

**HUBUNGAN ANTARA MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN
TINGGI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII
JURUSAN OTOMOTIF SMKN2 WONOSARI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Pendidikan Teknik Otomotif



Disusun Oleh :

AFIB MUNAJIB

NIM. 06504244005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**Hubungan Antara Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi
Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII
Jurusan Otomotif SMK N 2 Wonosari**

Disusun Oleh:

AFIB MUNAJIB

06504244005

Skripsi Dengan Judul Diatas Telah Disetujui untuk
Diujikan di Depan Dewan Penguji Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Yogyakarta, April 2012
Pembimbing

H. Agus Partawibawa, M.Pd.
NIP. 19590803 198502 1 001


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Antara Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Otomotif SMK N 2 Wonosari**” ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 23 April 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
H. Agus Partawibawa, M.Pd	Ketua		15-06-2012
Sukaswanto, M.Pd.	Sekretaris		15-06-2012
Sudiyanto, M.Pd.	Penguji		15-06-2012

Yogyakarta, Juni 2012
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan




Dr. Mochamad Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan peneliti, belum dipublikasikan atau digunakan sebagai bahan penelitian, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan penelitian ini dengan mengikuti tata tulis penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2012
Yang Menyatakan



Afib Munajib
NIM. 06504244005

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII JURUSAN OTOMOTIF SMKN2 WONOSARI

Oleh :
Afib Munajib
NIM. 06504244005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara prestasi belajar siswa kelas XII dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa di Jurusan Otomotif SMKN 2 Wonosari

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menggunakan jenis penelitian *Expost facto*. Populasi pada penelitian ini adalah kelas XII jurusan otomotif sebanyak 3 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Proportional Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 87 siswa SMKN2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi D.I.Yogyakarta. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang akan digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis korelasi. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yaitu menghitung rata-rata (M) dan simpangan baku (SD). Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis korelasi.

Penelitian ini menyimpulkan: 1) minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi siswa berpotensi baik dalam mendukung prestasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil interpretasi skor minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebesar 73,6% yang berarti tinggi. 2) prestasi belajar termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai raport siswa sebanyak 87 siswa (100%) di atas nilai rata-rata. 3) ada hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,231 antara minat melanjutkan ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar siswa kelas XII di Jurusan Otomotif SMKN 2 Wonosari.

Kata kunci: minat melanjutkan, prestasi belajar, SMK

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja dan puji syukur dihaturkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Otomotif SMK N 2 Wonosari” Karya ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Martubi, M.Pd, M.T, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Sukaswanto, M.Pd, selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak H. Agus Partawibawa, M.Pd, selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Drs. Sangkin, M.Pd., selaku Kepala SMK N 2 Wonosari yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.

7. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikanya pembuatan dan penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan kemampuan yang terbatas. Oleh sebab itu, mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk memperbaiki proses selanjutnya.

Yogyakarta, Juni 2012
Penulis

Afib Munajib

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Minat	10
2. Prestasi belajar	20
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis penelitian	36
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37

C. Populasi dan Sampel	38
D. Variabel Penelitian	38
E. Definisi Operaasional	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Instrumen Penelitian	40
H. Validitas dan Reabilitas Instrumen	41
I. Teknik Analisis Data	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Linieritas.....	51
C. Pengujian Hipotesis.....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Keterbatasan Penelitian.....	56
C. Implikasi Hasil Penelitian	56
D. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-kisi Instrumen Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.....	41
Tabel 2.	Perhitungan Deskriptif	47
Tabel 3.	Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	49
Tabel 4.	Kategori Variabel Prestasi Belajar (Y)	49
Tabel 5.	Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 6.	Hasil Uji Linearitas Antara Minat Melanjutkan ke Perguruan tinggi dan Prestasi Belajar	51
Tabel 7.	Koefisien Korelasi.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kurikulum SMK Jurusan Otomotif	61
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi	80
Lampiran 3. Angket Penelitian	82
Lampiran 4. Perhitungan Jumlah Sampel	85
Lampiran 5. Data Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	86
Lampiran 6. Data Prestasi Siswa.....	89
Lampiran 7. Hasil Analisis Data	92
Lampiran 8. Kartu Bimbingan TAS.....	95
Lampiran 9. Surat Perijinan	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan upaya yang utama bagi siswa dalam memperoleh keterampilan dan pengetahuannya di sekolah. PBM yang berkualitas dan efektif sangat diperlukan agar siswa dapat memperoleh kompetensi yang dituntut oleh kurikulum. Selama ini PBM yang dilaksanakan di SMK masih sangat konvensional, bahkan ada yang membiarkan para siswanya untuk mencatat bahan pendidikan dan latihan (Diklat), yang diberikan oleh guru. Guru dalam pelaksanaan PBM kurang mampu untuk bertindak sebagai fasilitator belajar yang baik sehingga perannya dalam kelas sering menjemukan bagi siswa.

Sekolah menengah kejuruan tidak hanya mengalami perubahan kurikulum dalam arti materi dan jadwal pelajaran, kemudian diganti dengan istilah pendidikan dan latihan (Diklat), tetapi mengalami *restructuring* dan *reculturing*. Perubahan menuntut peran aktif dari warga sekolah yang dimotori oleh kepala sekolah sebagai pemimpin SMK. Kepala SMK harus memahami Sumber Daya Manusia (SDM) sekolah, transformasi organisasi, pembiayaan dan budaya kerja. Dengan demikian dibutuhkan kepemimpinan baru pendidikan kejuruan/SMK guna menghadapi tantangan baru (Sarbiran, 1995:1).

Sumber daya manusia sangat diperlukan setiap bangsa. Sumber daya manusia akan menentukan baik buruknya pengelolaan bangsa. Indonesia segera memasuki era globalisasi perdagangan, dimana batas *geopolitis* tidak banyak berperan melindungi rakyat sendiri. Dibutuhkan kemampuan SDM yang berkualitas untuk bersaing dengan negara lain. Era persaingan bebas selalu mementingkan peningkatan pelayanan dan kualitas. Guru sebagai orang yang mengajarkan ilmu dan keterampilan kepada siswa harus mampu merespon lingkungan dan kecenderungan perkembangan IPTEK yang bergerak cepat. Guru yang baik juga bertindak sebagai pengembang kurikulum. Konsekuensinya guru harus selalu dan mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan Dunia Usaha/Dunia Industri. Guru harus dapat bertindak sebagai pengembang kurikulum yang dapat menyerap perubahan lingkungan untuk diajarkan pada siswanya. Guru kurang dapat memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan dan inovasi yang dilakukan dalam dunia pendidikan.

Pendidikan kejuruan merupakan salah satu jenjang pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan kejuruan menurut *American Vocational Association* (AVA) adalah pendidikan yang direncanakan untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan, pemahaman, sikap, kebiasaan kerja dan pengetahuan bagi pekerja guna memenuhi dan mengembangkan keterampilan kerja agar lulusannya dapat menjadi pekerja yang betul-betul produktif (Sarbiran, 2002: 3). Berdasarkan tujuannya tersebut, maka tidak menyebutkan bahwa tamatan siswa sekolah kejuruan didesain atau dibekali dengan kurikulum untuk melanjutkan pendidikan.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Undang-Undang ini memberikan definisi yang berbeda antara Pendidikan Kejuruan, Pendidikan Profesi dan Pendidikan Vokasi. Pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana (Penjelasan Pasal 15 UU. No.20/2003).

Sebagai sekolah yang mempunyai karakteristik beda, yakni menyiapkan lulusannya untuk siap bekerja, adalah sebuah fenomena jika ternyata ada lulusan SMK yang melanjutkan pendidikan. Adanya siswa SMK yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi menunjukkan bahwa siswa tersebut belum ingin bekerja setelah tamat belajar. Hal ini tentu bukanlah tujuan dari output siswa SMK yang diharapkan oleh kurikulum sekolah SMK, karena siswa yang tamat dari SMK adalah siswa yang siap kerja dan dapat langsung terserap pada angkatan kerja.

Berdasarkan hasil penelusuran penulis, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Senin (7/11/2011) jumlah pengangguran terbuka Indonesia di Agustus 2011 mencapai 7,7 juta orang atau 6,56% dari total angkatan kerja. Menurut pendidikan, jumlah pengangguran terbuka didominasi oleh lulusan SMA dan

SMK. Pada data tersebut dikatakan, dibanding kondisi di Februari 2011, tingkat pengangguran terbuka tertinggi adalah untuk masyarakat lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 10,66% dan 10,43% (<http://finance.detik.com/read/2011/11/07/141623/1761940/4/pengangguran-ri-didominasi-lulusan-sma-dan-smk.html>).

Fenomena ini dapat diartikan bahwa sekolah SMK belum mampu memenuhi tuntutan kurikulum yakni mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Hal ini dapat diketahui dari masih kurangnya penyerapan lulusan SMK di dunia kerja.

Prestasi adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Siswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik cenderung memiliki minat melanjutkan sekolah lebih tinggi dibandingkan siswa yang kemampuannya kurang. Tentu saja bagi siswa yang kurang mampu tidak harus melanjutkan pendidikan dikarenakan cenderung malas berpikir dalam pendidikan jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa siswa SMK yang mempunyai prestasi belajar tinggi cenderung mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke level yang lebih tinggi. Hal ini cukup mengejutkan karena mereka sebenarnya dipersiapkan untuk langsung bekerja setelah lulus pendidikan, berbeda dengan tamatan sekolah menengah umum (SMA) yang melanjutkan pendidikan.

Prestasi yang tinggi membuat siswa percaya diri dan merasa menguasai kemampuan akademis dengan baik. Hal ini menyebabkan siswa terdorong

untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu tingkat perguruan tinggi. Dengan pendidikan yang lebih tinggi, dapat diharapkan karir yang baik dan gaji yang lebih tinggi, dibandingkan jika hanya bersekolah sampai SMK.

Siswa SMK tidak dilarang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, hal ini sesuai dengan pasal 19 UU Sisdiknas (UU no 20 tahun 2003) menyatakan bahwa: Ayat (1) Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Ayat (2) Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka. Selain itu, di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 menyatakan bahwa Pendidikan Menengah Kejuruan yang terdiri atas SMK/MAK bertujuan: Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Undang-undang no 20 tahun 2003 Ayat (1) menyatakan bahwa jenjang pendidikan tinggi (kuliah) adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah, tanpa menyebutkan SMA, SMK, MA ataupun yang lain. Dengan kedua landasan tersebut sangat memungkinkan siswa SMK melanjutkan ke perguruan tinggi untuk menggapai pendidikan yang tinggi.

Kondisi tersebut juga terjadi SMKN2 Wonosari yang merupakan salah satu sekolah favorit di Propinsi DIY. Sekolah ini cukup banyak memasok siswa untuk belajar ke level pendidikan yang lebih tinggi, baik di Yogyakarta

maupun seluruh Indonesia. Dari penelusuran awal penulis, terdapat 6 siswa SMK N 2 Wonosari lulusan tahun ajaran 2011/2012 melanjutkan ke perguruan tinggi. Dua siswa diantaranya melanjutkan ke Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan empat siswa lainnya ke perguruan tinggi swasta. Dari data tersebut merupakan suatu penyimpangan dimana siswa SMK disiapkan sebagai tenaga kerja tingkat menengah ke bawah tetapi dari sebagian siswa justru melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

Selain prestasi tentunya keinginan siswa yang besar untuk kuliah juga sangat mendukung terealisasinya keinginan itu. Keinginan seseorang akan berakumulasi membentuk minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Akan tetapi, minat yang tinggi ini sering kali terbentur berbagai persoalan seperti persoalan ekonomi sehingga siswa SMK tidak dapat melanjutkan pendidikan.

Dari uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Hubungan Antara Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Otomotif SMKN2 Wonosari”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat ditemukan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengangguran di Indonesia masih menjadi masalah pemerintah.
Tujuan didirikannya SMK adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi siap kerja untuk mengisi peluang pekerjaan yang ada. Akan tetapi, kenyataannya

sampai sekarang ini tingkat pengangguran lulusan SMK masih ada. Hal ini menunjukkan belum tercapainya tujuan SMK secara maksimal yaitu mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

2. Sebagai siswa, wajar jika mereka belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Akan tetapi, siswa mengejar prestasi belajar yang tinggi karena keinginannya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi padahal mereka sebenarnya disiapkan untuk langsung bekerja.
3. Untuk melanjutkan kuliah, tidak hanya memerlukan prestasi akan tetapi juga memerlukan hal lainnya. Oleh karena itu, sebenarnya siswa ada minat tetapi tidak dapat merealisasikan harapannya untuk mengenyam bangku kuliah.
4. Siswa SMK kadang terbentur masalah ekonomi jika hendak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan para siswa SMK berasal dari orangtua yang kurang mampu dan mereka memilih untuk menyekolahkan anaknya di SMK agar cepat mendapatkan pekerjaan untuk membantu orangtua mereka.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dilakukan pembatasan masalah yakni pada minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi apakah mempengaruhi prestasi belajar selama menjalankan pendidikan di SMKN 2 Wonosari.

D. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan penelitian adalah: apakah ada hubungan antara minat melanjutkan ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar siswa kelas XII di Jurusan Otomotif SMKN 2 Wonosari?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara minat melanjutkan ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar siswa kelas XII di Jurusan Otomotif SMKN 2 Wonosari.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Praktis

a. Pihak sekolah

Sebagai masukan dalam pembinaan siswa, bahwa ada siswa yang ingin melanjutkan pendidikan dan ada yang tidak.

b. Pihak perguruan tinggi

Dapat dijadikan gambaran untuk masukan pertimbangan admisi calon mahasiswa baru.

c. Orangtua siswa

Dapat dijadikan pertimbangan bagi orangtua untuk mempersiapkan diri dari aspek biaya, mental dan aspek lain, untuk anak yang bermintas ke perguruan tinggi

2. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah tentang minat siswa, khususnya minat untuk melanjutkan pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat

a. Definisi Minat

Minat adalah kesadaran atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu kesadaran. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang yang menaruh perhatian tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan tersebut. Sementara itu, tinggi rendahnya perhatian dan dorongan psikologis pada setiap orang belum tentu sama, maka tinggi rendahnya minat terhadap objek pada setiap orang juga belum tentu sama.

Minat merupakan suatu motif yang menunjukkan arah perhatian dan aktivitas seseorang terhadap suatu objek karena merasa tertarik dan adanya kesadaran untuk melaksanakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan. Minat seseorang akan muncul apabila individu tersebut mempunyai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Jika kebutuhan dasar telah terpenuhi, maka timbul keinginan untuk mulai memilih jenis kebutuhan yang lain yang disesuaikan dengan minat dan selera (Affif, 1987:32).

Nunnally (1977) menjabarkan minat sebagai suatu ungkapan kecenderungan tentang kegiatan yang sering dilakukan setiap hari, sehingga kegiatan itu disukainya; sedangkan Guilford (1969) menyatakan minat sebagai tendensi seseorang untuk berperilaku berdasarkan ketertarikannya pada jenis-jenis kegiatan tertentu.

Sementara itu Sax (1969) mendefinisikan bahwa minat sebagai kecenderungan seseorang terhadap kegiatan tertentu di atas kegiatan yang lainnya. Sedangkan Crites (1969) mengemukakan bahwa minat seseorang terhadap sesuatu akan lebih terlihat apabila yang bersangkutan mempunyai rasa senang terhadap objek tersebut. Dari beberapa teori ini dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan ataupun dorongan psikologis yang sangat kuat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan. Makin tinggi minat seseorang terhadap sesuatu maka makin tinggi pula dedikasi seseorang terhadap seseorang atau suatu kegiatan yang menjadi minatnya.

Cony Semiawan mengatakan bahwa minat (interest), adalah keadaan mental yang menghasilkan respon terarah kepada sesuatu, situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya (*statisfiers*). Demikian juga minat dapat menimbulkan sikap yang merupakan suatu kesiapan berbuat bila ada stimulasi sesuai dengan keadaan tersebut.

Slameto, (2003:180) menyatakan minat adalah satu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang

menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat adalah keinginan jiwa terhadap sesuatu objek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang tidak akan mencapai tujuan yang dicita-citakan apabila di dalam diri orang tersebut tidak terdapat minat atau keinginan jiwa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakannya itu.

Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa dengan minat, tujuan belajar tidak akan tercapai. Penulis dapat menyimpulkan bahwa minat adalah keadaan mental atau kondisi jiwa yang menjadi motor penggerak dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Hopkins (1981) menyatakan bahwa pengukuran minat seseorang berguna untuk memprediksi tingkat ketertarikan seseorang, misalnya ketertarikan siswa terhadap suatu bidang studi atau program studi atau pendidikan yang lebih tinggi.

Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang sehingga dapat dikatakan minat tidak stabil sifatnya. Sesuai dengan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap

suatu obyek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.

Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan. Bila seseorang siswa memiliki ketertarikan terhadap bidang studi tertentu maka hal tersebut akan mempengaruhi dan membentuk diri serta kesadarannya. Artinya, melalui kesadaran itu siswa tersebut cenderung mempunyai keinginan yang lebih besar untuk hadir dan berhubungan dengan keinginan melanjutkan ke perguruan tinggi dengan harapan menambah ilmu untuk bekal hidup.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Basu Swasta dan Hani Handoko (2000) menyebutkan bahwa minat mempunyai kaitan yang erat dengan sikap dan perilaku. Minat (*intention*) merupakan variabel perantara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap atau variabel lainnya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada variabel minat adalah:

- a. Minat dianggap sebagai penangkap atau perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.
- c. Minat juga menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan.
- d. Minat adalah paling dekat berhubungan dengan perilaku selanjutnya.

Minat dipandang sebagai suatu variabel penentu bagi perilaku yang sesungguhnya. Artinya, semakin kuat minat untuk melanjutkan pendidikan, semakin besar pula keberhadilan prediksi perilaku atau tujuan keperilakuan tersebut untuk terjadi (benar-benar melanjutkan pendidikan).

1) Kurangnya minat belajar siswa terhadap dunia pendidikan dalam perguruan tinggi.

Minat para siswa saat ini semakin menurun terkait hubungannya dengan keadaan ekonomi mereka dan akhirnya lebih memutuskan untuk langsung mencari pekerjaan. Selain itu, ada beberapa siswa yang telah merasa bosan dengan menuntut ilmu dan berpikir bahwa masih banyaknya orang yang menjadi pengangguran setelah lulus dari perguruan tinggi. Siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi hanya sedikit, namun yang berminat untuk terjun ke dunia kerja banyak. Apalagi pada Sekolah Menengah Kejuruan adalah bentuk satuan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja tingkat menengah, sehingga tidak mengherankan bila selesai dari SMK banyak siswa yang lebih berminat untuk bekerja daripada melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Padahal kenyataannya kalau hanya lulusan SMK biasanya hanya menjadi pekerja kasar. Para siswa seharusnya memiliki pandangan bahwa kuliah itu perlu untuk menggapai masa depan yang lebih baik. Apalagi saat ini persaingan hidup semakin berat, maka dari

itu pendidikan harus dikembangkan dengan benar. Kuliah dapat menambah intelektualitas kita, begitu juga saat kita mencari pekerjaan mudah dan pengalaman kita juga bertambah.

2) Kurangnya harapan dari diri sendiri untuk menjadi lebih maju dan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik.

Dalam hal ini minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bila dilandasi oleh kemauan dari dalam yang kuat untuk maju akan memberikan hasil yang lebih optimal. Saat ini banyak para pelajar yang mengharapkan kesenangannya saja tanpa memikirkan pendidikan, mereka hanya menghabiskan waktunya untuk bersenang-senang tanpa memikirkan orang tuanya yang berniat yang menjadikan anaknya lebih maju dan memiliki pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang tuanya. Namun ada siswa yang melanjutkan studi bukan karena keinginannya sendiri tapi kemauan orang lain. Usia remaja dimana interaksi sosial dan pengaruh dari teman sebaya semakin menjadi penting. Beberapa keputusan siswa banyak dipengaruhi oleh teman sebayanya. Sebagian pelajar yang memiliki keterbatasan ekonomi hanya mengharapkan untuk dapat secepatnya memiliki uang dengan langsung mencari pekerjaan setelah tamat dari SLTA, mereka tidak memiliki harapan yang lebih untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu agar mendapatkan pekerjaan yang mapan dan adanya keinginan menyandang gelar sarjana. Padahal di usia yang masih muda, lulusan

SMA akan mengalami kesulitan bila harus langsung masuk ke dunia kerja karena dalam dunia kerja atau industri sekarang ini kita diharuskan untuk berpendidikan tinggi, kalau hanya lulusan SMK/SMA kita mau jadi apa?. Dunia pendidikan itu selalu berkembang jadi kita harus bisa mengikuti. Kalau hanya lulusan SMK atau sederajat biasanya hanya menjadi pekerja kasar. Oleh karena itu untuk mendapatkan bekal dan keahlian yang cukup, tamatan SLTA harus melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi.

3) Kondisi ekonomi orang tua yang kurang atau bahkan tidak memadai.

Hambatan yang paling utama bagi siswa yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah status sosial ekonomi orang tua yang rendah. Padahal, setiap orang tua memiliki harapan agar dapat menyekolahkan anaknya sampai ke pendidikan tinggi tapi mereka memiliki keterbatasan dalam biaya.

Kemauan merupakan dorongan keinginan pada setiap manusia untuk membentuk dan merealisasikan diri dalam arti mengembangkan segenap bakat dan kemampuannya serta meningkatkan taraf kehidupannya. Kemauan berkaitan erat dengan suatu tujuan atau cita-cita tertentu yang ingin dicapai dan kemauan selalu berkaitan erat dengan kemampuan. Oleh karena itu sulit untuk memisahkan pembicaraan antara kemauan dan kemampuan, seperti halnya beberapa siswa dimana siswa mempunyai kemauan untuk melanjutkan

studi ke perguruan tinggi tetapi tidak disertai dengan kemampuan finansial orang tuanya.

Siswa umumnya mempunyai kemauan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Adanya kemauan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dikarenakan adanya cita-cita tertentu yang ingin dicapai oleh siswa. Keinginan untuk memperdalam ilmu pengetahuan tertentu turut mendorong kemauan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan memperdalam pengetahuan tersebut mereka berharap dapat memperoleh pekerjaan yang lebih mapan seperti yang dicita-citakan. Kemauan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi terkait pula dengan gelar kesarjanaan yang ingin disandang oleh siswa. Dengan demikian, kemauan siswa menjadi faktor pendorong untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Tapi berbanding terbalik dengan kenyataannya, banyak orang tua murid mengharapkan dapat menyekolahkan anaknya sampai meraih gelar sarjana. Mereka sadar bahwa dengan pendidikan yang tinggi akan dapat menjadi alat untuk mencapai kemajuan ke arah kehidupan yang lebih baik. Namun dengan ekonomi yang tidak mendukung, mengakibatkan orang tua hanya dapat menyekolahkan anaknya hanya sampai tingkat SLTA saja dan setelah itu mengharuskan anaknya untuk langsung bekerja. Dengan keadaan ekonomi orang tua yang rendahlah yang membuat siswa putus asa.

- 4) Tidak terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan perguruan tinggi yang diinginkan.

Memasuki perguruan tinggi memiliki kesulitan tersendiri karena banyaknya program studi yang ditawarkan. Namun, siswa pasti memiliki faktor-faktor tertentu yang memudahkannya dalam memilih program studi.

Sebagian lulusan SLTA tidak dapat melanjutkan pendidikan karena syarat yang ditetapkan oleh perguruan tinggi tidak dapat terpenuhi dan membuat para pelajar tersebut menjadi putus asa. Hal tersebut disebabkan karena terlalu banyaknya peraturan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, misalnya tinggi badan, nilai yang harus tinggi, termasuk juga dengan biaya-biaya pemasukan yang tinggi salah satunya uang pembangunan. Jika salah satu ketentuan tidak dapat terpenuhi maka pelajar lulusan SLTA tersebut dinyatakan gagal untuk mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi yang mereka inginkan.

Alumni SLTA yang akan memilih program studi hendaknya mengenali diri sehingga program studi yang dipilih sesuai, serta mencari informasi tentang perguruan tinggi dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal dan mengecek info yang didapat agar persyaratan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi yang diinginkan dapat terpenuhi.

5) Lingkungan Masyarakat yang Kurang Mendukung

Lingkungan dapat menjadi pengaruh perkembangan mental dan pilaku anak. Tidak bisa dielakkan lingkungan menjadi salah satu bagian yang membentuk perkembangan psikologi anak. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan yang beraneka ragam, anak dapat terpengaruh oleh hal yang negatif dan yang positif. Orang tua tidak bisa selalu mengawasi pergaulan anak di lingkungan masyarakat setiap detiknya. Orang tua hanya bisa menjadi motivator di dalam keluarga. Namun orang tua bisa mengurangi masuknya hal yang negatif kepada perkembangan anak, dengan cara memberikan contoh yang positif kepada anak dan memberikan nasehat yang positif.

Pada saat ini, banyak pelajar yang suka berkumpul dengan teman sebaya (Nongkrong) yang tujuannya tidak jelas sambil mabuk-mabukan. Banyak anak-anak yang menganggur (putus sekolah) dan mereka lebih suka pekerjaan yang gajinya sedikit, mereka tidak berusaha untuk meningkatkan taraf hidup. Lingkungan masyarakat sekitar yang kurang mendukung adalah faktor dapat mempengaruhi dan menghambat kemajuan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena lingkungan terdekat yang sangat mempengaruhi minat para remaja untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi adalah lingkungan keluarga lalu kemudian beralih ke lingkungan masyarakat yang jangkauannya lebih

luas. Namun tidak banyak juga para remaja yang telah memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, namun tidak bisa terwujud karena alasan ekonomi yang tidak mencukupi. Ada pula faktor lain yang menyebabkan hal itu tidak dapat terwujud, yaitu daya pikir para remaja. Kemampuan seseorang antara yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Jadi, ada seseorang yang tidak memiliki kemampuan berfikir yang tinggi untuk dapat mengikuti pendidikan di perguruan tinggi. Sehingga orang tersebut tidak bisa mengikuti pendidikan yang lebih tinggi. Jika kita dihadapkan pada persoalan atau permasalahan seperti ini, para remaja tidak dapat disalahkan sepenuhnya. Karena faktor penyebabnya bukan berasal dari remaja tersebut, akan tetapi dari kondisi kehidupan dan kenyataan yang sudah seharusnya mereka terima.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Istilah tersebut lazim digunakan sebagai sebutan dari penilaian hasil belajar. Dimana penilaian tersebut bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Prestasi belajar digunakan untuk menunjukkan hasil yang optimal dari suatu aktivitas belajar sehingga artinyapun tidak dapat dipisahkan dari pengertian belajar.

a. Pengertian Belajar

Manusia sebagai individu maupun sosial membutuhkan pengetahuan untuk berelasi dengan yang lain. Kebutuhan akan pengetahuan ini akan meningkatkan harga diri sebagai manusia. Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia diperoleh melalui belajar secara mandiri atau berkelompok. Pengetahuan akan mengubah manusia dalam bertindak dan bertingkah laku. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan belajar sebagai usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubahnya tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Pengertian ini sangat berbeda dengan pengertian lama tentang belajar, yang menyatakan bahwa belajar adalah memperoleh pengetahuan, belajar adalah latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis dan seterusnya (Oemar Hamalik, 2007 : 36-37). Cronbach dalam Sumadi Suryabrata (2002:231) menyatakan bahwa, “belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami”, Biggs dalam Juliette D. G. Goldman (2002) mengatakan bahwa:

“learning is.... a way of interacting with the world. As we learn conception of phenomena change, and we see the world differen. The acquissition of information in it self does not bring about such a

change, but the way we structure that information and think with it does. Thus education is about conceptual change, not just the acquisition of information."

Pembelajaran adalah suatu cara saling berinteraksi dengan dunia. Ketika kita belajar konsep tentang perubahan fenomena, dan kita melihat dunia dengan cara yang berbeda. Pengadaan informasi dengan sendirinya tidak membawa tentang perubahan itu, tetapi jalan kita bentuk bahwa informasi dan berpikir dengan mengerjakannya. Jadi dengan demikian pendidikan adalah suatu perubahan konsep, tidak hanya suatu informasi.

Sedangkan Oemar Hamalik (2000:60) menyatakan bahwa, "belajar (*learning*) merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dan latihan". Hilgard dan Bower dalam Ngalim Purwanto (1990:84) juga menyatakan bahwa "belajar berhubungan dengan tingkat laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang".

Menurut Ngalim Purwanto (1990:85) ciri-ciri belajar adalah:

- 1) Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku
- 2) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman
- 3) Untuk belajar, maka perubahan itu harus relatif baik

- 4) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis.

Dari uraian dan pendapat di atas, pada penelitian ini belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang dialami seseorang melalui serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan dan sebagainya. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan dalam pengertian, pemecahan masalah, keterampilan, kebiasaan ataupun sikap seseorang.

Toeti Soekamto (1997:8) menyatakan bahwa, “apabila seseorang telah belajar sesuatu, maka ia akan berubah kesiapannya dalam hal menghadapi lingkungannya”. Dengan demikian belajar adalah usaha untuk merubah tingkah laku seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya. Perubahan tersebut tidak hanya berupa perubahan ilmu pengetahuan belakang, namun dapat juga berupa kecakapan, pengertian, keterampilan sikap, harga diri dan sebagainya yang menyangkut segala aspek kehidupan seseorang termasuk pribadinya.

Belajar menurut Slameto (2003:2) secara psikologis adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya atau belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

b. Pengertian Prestasi

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi. Prestasi adalah kemampuan, ketrampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal (Zaenal Arifin, 1998: 2).

Winkel (1996: 391) mengemukakan bahwa prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai. Di dalam pengertian tersebut, prestasi merupakan suatu usaha yang telah dilaksanakan menurut batas kemampuan dari pelaksanaan proses pendidikan dan latihan tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang, setelah ia melakukan usaha atau aktivitas untuk melakukan suatu hal sesuai batas kemampuan yang dimiliki.

c. Prestasi Belajar

Menurut Pargiyo (2000:57), prestasi belajar mempunyai komponen-komponen yang berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian prestasi, komponen-komponen tersebut adalah:

1) Siswa

Faktor dari siswa yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar adalah bakat, minat, kemampuan, dan motivasi untuk belajar.

2) Kurikulum

Kurikulum mencakup: landasan program dan pengembangan, RPP, dan pedoman berisi materi atau bahan kajian yang telah disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

3) Guru

Guru bertugas membimbing dan mengarahkan cara belajar siswa agar mencapai hasil optimal.

4) Metode

Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

5) Sarana-prasarana

Yang dimaksud sarana-prasarana antara lain buku pelajaran, alat pelajaran, alat praktek, ruang belajar, laboratorium, dan perpustakaan.

6) Lingkungan

Lingkungan yang mencakup lingkungan sosial, lingkungan budaya, dan juga lingkungan alam merupakan sumber belajar.

Menurut Muhibbin Syah, secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu :

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan factor dari diri siswa. Faktor ini meliputi 2 aspek :

a. Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan torus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat emempengaruhi semnagat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi jasmani yang tidak mendukung kegiatan belajar, seprti gangguan kesehatan, cacat tubuh, ganguan penglihatan. Ganguan pendengaran dan lain sebagainya sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

b. Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas perolehan pembelajaran siswa. Diantaranya adalah tingkat intelegensi siswa, sikap siswa, minat siswa, dan motivasi.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yakni faktor kondisi/keadaan lingkungan disekitar siswa. Adapun faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah :

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial siswa disekolah adalah para guru, staf administrasi beserta teman-teman sekelasnya, yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Masyarakat, tetangga

dan teman-teman disekitar perkampungan siswa juga termasuk lingkungan sosial bagi siswa. Namun lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri dimana mereka selalu berkomunikasi lebih banyak di setiap hari. Ketegangan keluarga dan letak rumah, semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai siswa.

b. Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar siswa.

3) Faktor pendekatan belajar

Tercapainya hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh bagaimana aktifitas siswa dalam belajar. Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategis dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor pendekatan belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga semakin mendalam cara belajar siswa maka semakin baik hasilnya.

Menurut Djalal (1986 : 4) bahwa prestasi belajar adalah gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil penilaian

proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu proses belajar yang telah dilakukan, sehingga untuk berhasil atau tidak diperlukan suatu pengukuran. Prestasi belajar ditunjukkan dengan skor-skor atau angka yang menunjukkan nilai-nilai sejumlah mata pelajaran yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa.

Dalam dunia pendidikan, bentuk penilaian dari suatu prestasi biasanya dapat dilihat atau dinyatakan dalam bentuk symbol huruf atau angka-angka. Jadi, prestasi belajar adalah hasil yang diraih oleh peserta didik dari aktivitas belajarnya yang ditempuh untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diwujudkan dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku. Prestasi belajar yang didapatkan siswa bersifat sementara.

Berdasarkan pengertian prestasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melalui serangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa diukur dari keseluruhan maka pelajaran yang diikuti siswa pada kelas X sampai XII.

d. Kurikulum pendidikan jurusan otomotif

Kegiatan belajar disekolah tentunya sesuai dengan kurikulum yang sudah ditentukan oleh dinas pendidikan. Struktur kurikulum pendidikan di jurusan otomotif adalah sebagai berikut :

1. Program keahlian teknik mekanik

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) program keahlian Teknik Mekanik Otomotif sebagai bagian dari pendidikan menengah bertujuan menyiapkan siswa/ tamatan :

- a. Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian Teknik Mesin, khususnya Teknik Mekanik Otomotif.
- b. Mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahlian Teknik Mesin, khususnya Teknik Mekanik Otomotif.
- c. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam lingkup keahlian Teknik Mesin, khususnya Teknik Mekanik Otomotif.
- d. Menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

2. Kompetisi tamatan

Tamatan program keahlian Teknik Mekanik Otomotif dapat menampilkan diri sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta mempunyai tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Kompetensi produktif yang dimiliki tamatan program keahlian Teknik Mekanik Otomotif adalah :

Menggambar teknik dasar, Menguasai dasar-dasar teknologi bahan, Menguasai keterampilan dasar kerja mesin, Menguasai dasar kelistrikan, Menguasai teknik pengelasan dasar, Menguasai dasar-dasar perhitungan konstruksi mesin, Menguasai penggunaan peralatan mekanik industry, Memperbaiki kerusakan motor otomotif, Memperbaiki kerusakan chasis dan pemindah tenaga, Memperbaiki kerusakan pada sistem kelistrikan otomotif, Melaksanakan pekerjaan bodi otomotif, Merawat dan memperbaiki kerusakan komponen motor dan sistem bahan bakar, Merawat dan memperbaiki kerusakan chasis dan pemindah tenaga, Merawat dan memperbaiki gangguan sistem kontrol elektronik dan sistem penyejuk udara (AC).

3. Deskripsi pembelajaran program produktif

a. Menggambar teknik dasar

Menerapkan penggunaan peralatan serta ketentuan dan standarisasi gambar, Menggambar konstruksi geometri, Menggambar gambar proyeksi, Menggambar gambar potongan, Menggambar ukuran pada gambar kerja.

b. Pekerjaan Logam dasar

Mengelompokkan bahan logam dan non logam serta sifat-sifatnya, Memahami proses pengolahan bahan logam ferro dan non ferro, Menerapkan perlakuan panas pada baja

karbon, Menentukan kekerasan bahan, Memahami undang-undang keselamatan kerja, Mengikir rata, siku dan sejajar, Menerapkan penggambaran benda kerja, Memahat dan menggergaji, Mengikir sudut dan alur, Mengikir radius dan lubang, Mengulir dengan tap dan snei, Mengasah mata bor, pahat tangan, pahat bubut.

c. Pekerjaan las dasar

Memahami asas-asas kelistrikan, Memahami asas-asas transformator, Memahami asas-asas pembangkit/generator listrik, Memahami motor listrik, Memahami peralatan las gas (oksi asetilin), Menerapkan pengelasan pelat baja lunak dengan las gas (oksi asetilin) pada posisi di bawah tangan, Memahami peralatan las busur manual, Menerapkan pengelasan pelat baja lunak (6-8 mm) dengan las busur manual pada posisi di bawah tangan.

d. Perhitungan dasar konstruksi mesin

Memahami konstruksi, prinsip kerja dan fungsi pesawat angkat, Memahami konstruksi, prinsip kerja dan fungsi pesawat angkut, Menerapkan perhitungan gaya, momen dan kopel, Menerapkan penentuan titik berat, momen kelembaman dan momen tahanan, Menerapkan tegangan, kuat tekuk serta beban eksentris dan kombinasi, Menerapkan perhitungan ukuran profil batang yang mendapat beban titik,

Menerapkan perhitungan ukuran profil batang yang mendapat beban rata dan kombinasi.

e. Penggunaan peralatan mekanik industri.

Memahami konstruksi, prinsip kerja dan fungsi pompa, Memahami konstruksi, prinsip kerja dan fungsi kompresor, Memahami prinsip kerja motor bakar, Mengidentifikasi komponen utama serta kelengkapan motor bakar dan fungsinya, Memahami konstruksi, fungsi dan prinsip kerja ketel uap, Memahami konstruksi, fungsi dan prinsip kerja turbin, Menerapkan sistem otomasi mekanik, Menerapkan sistem otomasi hidrolik, Menerapkan sistem otomasi pneumatic.

f. Perbaikan motor otomotif

Menggunakan dan merawat peralatan perbaikan motor otomotif, Memperbaiki kerusakan pada sistem pelumasan, Memperbaiki kerusakan pada sistem pendinginan, Memeriksa dan memperbaiki blok motor dan kepala silinder, Memeriksa dan memperbaiki poros engkol dan perlengkapannya, Memperbaiki kerusakan mekanisme katup dan kelengkapannya, Memperbaiki kerusakan pada sistem bahan bakar bensin konvensional, Memperbaiki kerusakan pada sistem bahan bakar diesel, Memperbaiki kerusakan pada sistem pemasukan bahan bakar dan pembuangan gas bekas,

Membongkar, memeriksa, menyetel dan merakit kembali motor bensin, Membongkar, memeriksa menyetel dan merakit kembali motor diesel.

g. Perbaikan chasis dan sistem pemindah tenaga

Menggunakan dan merawat peralatan perbaikan chasis dan pemindah tenaga, Memperbaiki kerusakan pada sistem kemudi manual, Memperbaiki kerusakan pada sistem suspense, Memperbaiki kerusakan roda dan geometri roda dengan alat konvensional, Memperbaiki kerusakan pada sistem rem mekanis dan hidrolis, Memperbaiki kerusakan kopling dan kelengkapannya, Memperbaiki kerusakan transmisi manual dan kelengkapannya, Memperbaiki kerusakan poros propeler dan sambungan universal, Memperbaiki kerusakan penggerak aksel dan diferensial.

h. Perbaikan sistem kelistrikan otomotif

Menggunakan dan merawat peralatan perbaikan sistem kelistrikan otomotif, Memperbaiki kerusakan pada sistem motor starter, Memperbaiki kerusakan pada sistem pengisian baterai, Memperbaiki kerusakan pada sistem pengapian konvensional, Memperbaiki kerusakan pada sistem penerangan dan tanda belok, Memperbaiki kerusakan pada sistem pembersih kaca.

i. Perbaikan *body* otomotif dasar

Menggunakan dan merawat peralatan perbaikan bodi otomotif, Mengidentifikasi konstruksi dan pembentukan panel, Memperbaiki dasar metal finishing, Menerapkan teknik pengisian/mendempul bodi otomotif, Mengelas panel bodi otomotif dengan las oksi asetilin, Mengelas panel bodi otomotif dengan las busur, Mengecat dasar panel bodi otomotif, Mengecat akhir (top court) dan mengompon. Selain yang sudah disebutkan diatas,terdapat mata pelajaran paket pilihan.

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam tabel kurikulum pada lembar lampiran

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan mengenai minat melanjutkan ke perguruan tinggi telah diteliti oleh Eman Pamuji (2011) yang berjudul “Hubungan antara Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Siswa”. Penelitian dilakukan di SMK N 56 Jakarta Semester 6 Tahun Ajaran 2003/2004. Populasinya semua kelas tiga SMK N 56 Jakarta, sedangkan sampel yang digunakan sebagai obyek penelitian yaitu kelas tiga jurusan elektro sejumlah 65 siswa. Teknik analisis data menggunakan korelasi Product Moment dan hasilnya adalah 0,418.

Penelitian tersebut diketahui bahwa ada hubungan sebesar 0,418 sehingga dapat dijadikan sebagai acuan penelitian minat melanjutkan ke perguruan tinggi di Jurusan Otomotif SMK N 2 Wonosari.

C. Kerangka Berpikir

Hubungan Antara Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Siswa.

Kurikulum yang dipelajari siswa di SMK merupakan bekal untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu dan ketrampilan yang telah diperoleh di bangku sekolah dalam kehidupan nyata setelah siswa lulus nantinya. Salah satu yang pencapaian dalam kurikulum mata pelajaran adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan indikator utama dari seluruh hasil belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes. Prestasi yang dicapai siswa tidak sama, ada siswa yang berprestasi tinggi dan ada juga yang berprestasi rendah. Tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh minat siswa melanjutkan pendidikan. Prestasi yang dimaksud di sini adalah hasil akhir belajar siswa sebagai satu kesatuan dari keseluruhan proses pembelajaran yang diambil dari nilai rapor semester I dan II selama kelas XII.

Di samping itu dalam kesuksesan pembelajaran suatu subyek mata pelajaran di sekolah, aspek minat siswa adalah hal yang sangat penting untuk

diperhatikan. Tidak saja minat terhadap mata pelajaran itu sendiri, akan tetapi juga termasuk ketertarikan terhadap gambaran masa depan pekerjaan yang relevan, baik dengan bekal pendidikan sekarang atau dengan bekal pendidikan yang lebih tinggi.

Siswa yang tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke level yang lebih tinggi akan terpacu untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini dikarenakan kebanyakan siswa SMK masuk ke perguruan tinggi melalui jalur tanpa tes masuk. Jalur ini diberikan pada siswa yang mendapatkan prestasi bagus dan masuk jajaran ranking atas di kelas maupun sekolahnya. Jika harus masuk melalui jalur tes tertulis, biasanya para siswa kalah karena harus bersaing dengan lulusan SMA yang memang didesain untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan uraian di atas maka penulis menduga bahwa semakin tinggi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa sekolah SMK.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pengkajian teori di atas, dapat dirumuskan hipotesis yakni: ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar siswa kelas XII Jurusan Otomotif di SMKN2 Wonosari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menggunakan jenis penelitian *Expost facto*, karena dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data dari hasil peristiwa yang telah berlangsung. Penelitian *Expost facto* merupakan penelitian yang tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan mengungkap fakta berdasarkan pengukuran yang telah ada pada diri responden (Sugiyono, 2005). Intervensi hubungan antar variabel dibuat tanpa intervensi langsung dari variabel yang timbul bersamaan antara variabel yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memberi perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian berdasarkan data yang diambil dengan maksud untuk menemukan hubungan antara variabel bebas (prestasi belajar) dan variabel terikat (minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi). Data-data yang diperoleh berupa angka, maka analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi D.I.Yogyakarta pada bulan Desember 2011-Januari 2012.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas tiga Jurusan Otomotif di SMKN2 Wonosari yang berjumlah tiga kelas, terdiri dari kelas A, B, C dengan jumlah siswa sebanyak 108 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2010). Di dalam peneliti ini pengambilan sample menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane (<http://globviews.files.wordpress.com/2009/03/9a-sampling-compatibility-mode.pdf>) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Kemudian jumlah sampel tiap kelas dihitung dengan rumus :

$$n_i = (N_i : N).n$$

Dimana : n = Jumlah sampel seluruhnya

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

d² = Presisi yang ditetapkan (0,05)

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel

terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat yaitu minat melanjutkan ke perguruan tinggi (X). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas yaitu prestasi belajar siswa (Y)

E. Definisi Operasional

Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Minat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi adalah ketertarikan, perhatian, usaha dan harapan dari siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat diploma maupun sarjana di berbagai universitas.
2. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran di SMKN 2 Wonosari, dari semester pertama hingga semester yang terakhir.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2006:151). Angket dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel minat melanjutkan ke

perguruan tinggi. Data primer adalah secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Suharsimi Arikunto (2006: 158) menyatakan bahwa “Di dalam melaksanakan metode dokumentasi dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Pada teknik ini data diperoleh dengan menganalisis nilai raport siswa kelas XII semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 untuk mengetahui prestasi belajar siswa SMK N 2 Wonosari semester lima Tahun Ajaran 2011/2012

G. Instrumen Penelitian

Pengukuran minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi ini diukur dari beberapa faktor antara lain : Ketertarikan terhadap perguruan tinggi, perhatian terhadap ilmu yang lebih tinggi, usaha dan kemauan untuk mempelajari ilmu, dan harapan untuk dapat melanjutkan pendidikan. Instrumen ini menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban ; Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).

Skoring jawaban diberikan :

SS diberi skor 4

S diberi skor 3

KS diberi skor 2

TS diberi skor 1

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Variabel	Indikator	Jumlah Item
Minat melanjutkan ke perguruan tinggi	Ketertarikan terhadap perguruan tinggi	8
	Perhatian terhadap ilmu yang lebih tinggi	4
	Usaha dan kemauan untuk mempelajari ilmu	5
	Harapan untuk dapat melanjutkan pendidikan	5

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas instrumen adalah salah satu faktor paling penting untuk diperhatikan. Penelitian kuantitatif dengan alat analisis statistika adalah alat yang buta. Apapun yang dimasukkan maka pasti akan dikeluarkan, istilahnya *garbage in garbage out*, dengan demikian peneliti berusaha untuk secermat mungkin melakukan uji validitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas butir dilakukan untuk mendapatkan kesahihan dari butir instrumen. Uji validitas menggunakan Korelasi *Product Moment* dengan rumus angka kasar dari Karl Pearson, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

n = jumlah subyek

$\sum XY$ = jumlah perkalian dari X dan Y

$\sum X$ = jumlah nilai X

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat X

$\sum Y$ = jumlah nilai Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y (Sutrisno Hadi, 1995 : 13).

Setelah dihitung dengan korelasi *product moment*, kemudian hasilnya dikoreksi dengan rumus *Part Whole Corelation*, hal ini didasarkan pada asumsi bahwa koefisien korelasi *product moment* yang diperoleh masih kotor karena skor butir masuk dalam skor total. Perhitungan validitas instrumen menggunakan bantuan program komputer. Rumus *Part Whole Corelation*:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_y) - (SB_x)}{\sqrt{\{(V_y + V_x - 2(r_{xy})(SB_y)SB_x)\}}}$$

di mana :

r_{bt} = *Part Whole Corelation*

r_{xy} = korelasi moment tangkar

SB_y = SB total (komposit)

SB_x = SB bagian (butir)

V_y = varian total

V_x = varian bagian (Sutrisno Hadi, 1995 : 14)

Korelasi *part whole* maka hasil perhitungan r_{bt} selanjutnya dikonsultasikan dengan harga tabel r_{bt} dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria yang digunakan adalah jika korelasi $\geq 0,3$ maka butir yang diuji valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen harus dapat dipercaya atau diandalkan sebagai alat pengumpul data. Untuk itu maka dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat keterandalan suatu instrumen, sehingga dapat diramalkan apabila alat ukur dipergunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang hampir sama dalam waktu yang berbeda dan pada orang yang berbeda.

Karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan dengan pemberian skornya menggunakan skala interval, maka reliabilitas instrumennya diuji dengan menggunakan rumus *Alphase* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

k = banyaknya butir pertanyaan

Besarnya koefisien nilai *Alpha* yang diperoleh dari rumus di atas menunjukkan reliabilitas instrumen. Dari hasil perhitungan tersebut akan dapat diketahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen. Jika instrumen mempunyai reliabilitas yang tinggi maka instrumen tersebut dapat

menunjukkan *keajegan* data yang diteliti. Untuk menentukan reliabilitas data digunakan patokan nilai Alpha sebesar 0,6 (Burhan Nurgiyantoro dkk., 2000:310).

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data variabel yang diuji normal atau tidak. Data dikatakan mempunyai distribusi normal jika plot data sesuai dengan distribusi kurva normal. Dalam penelitian ini digunakan cara lain untuk mengetahui normalitas data. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus Kai kuadrat yaitu :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 : Harga kai Kuadrat

fo : Frekuensi yang diobservasi

fh : Frekuensi yang diharapkan (Sutrisno Hadi, 1987 : 36)

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika harga χ^2 perhitungan lebih kecil dari harga χ^2 tabel pada taraf signifikansi 5%, maka sebaran

datanya ialah normal dan jika χ^2 hitung lebih besar χ^2 tabel berarti sebarannya tidak normal.

b. Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Teknik analisis yang digunakan untuk uji linieritas dalam penelitian ialah teknik analisis regresi tuna cocok dengan rumus :

$$F_{\text{Reg}} = \frac{JK_{TC}}{JK_E}$$

Keterangan :

F_{Reg} : Nilai F_{Regresi} linier

JK_{TC} : Jumlah kuadrat tuna cocok

JK_E : Jumlah kuadrat error (Riduan, 2002 :200)

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga F hitung lebih kecil dari harga F tabel, maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier dan jika sebaliknya maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis korelasi. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yaitu menghitung rata-rata (M) dan simpangan baku (SD). Untuk

mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis korelasi.

Analisis deskriptif dilakukan dengan pengkategorian skor menjadi 3 tingkatan. Tiga tingkatan ini digunakan untuk menggambarkan variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan prestasi belajar. Tiga tingkat tersebut adalah seperti ini (Azwar, 2000:67):

Tinggi = > M+1SD
 Sedang = M-1SD sampai M+1SD
 Rendah = < M-1SD

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis. Uji persyaratan yang dilakukan adalah uji normalitas dan linieritas.

3. Analisis Korelasi

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis, kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment* dengan rumus angka kasar dari Karl Pearson, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y
 n = jumlah subyek
 $\sum XY$ = jumlah perkalian dari X dan Y
 $\sum X$ = jumlah nilai X
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat X
 $\sum Y$ = jumlah nilai Y
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y (Sutrisno Hadi, 1995 : 13).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh menggunakan instrumen angket (kuesioner) dan dokumentasi. Data tersebut diperoleh dari 87 responden dari SMKN2 Wonosari. Kuisisioner terdiri dari tiga indikator yang merupakan factor dalam variabel penelitian ini, yaitu Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (X). Keseluruhan responden tersebut memberikan tanggapan sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dialaminya. Pengambilan data angket dilakukan sebelum penerimaan raport. Data sekunder diperoleh dari studi pendahuluan dan dokumentasi yang ada di SMKN2 Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Data sekunder yang diambil adalah nilai raport siswa kelas XII semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 yang diambil juga dari semester I.

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data yang telah diambil oleh peneliti. Data yang disajikan meliputi harga mean (\bar{X}), simpangan baku (SD) dan distribusi frekuensi serta tampilan histogram dari variabel-variabel penelitian.

Tabel 2. Perhitungan Deskriptif

Variabel	N		Mean	Std. Dev	Min	Maks
	Valid	Gugur				
Minat Melanjutkan Pendidikan (X)	87	0	48,59	4,952	35	59
Prestasi Belajar (Y)	87	0	76,89	2,162	72,07	84,46

Hasil statistik deskriptif dari kedua variabel yaitu Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (X) dan Prestasi Belajar (Y) seperti pada Tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (X)

Data minat melanjutkan ke perguruan tinggi diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada 87 responden (siswa). Data minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa diperoleh dari angket penelitian tentang minat melanjutkan ke perguruan tinggi (X) berjumlah 22 butir. Angket tersebut setelah diujicobakan ternyata ada tujuh butir pertanyaan yang gugur, sehingga instrumen kuesioner minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang dipergunakan untuk penelitian hanya dengan 15 butir lainnya (yang valid).

Hasil deskripsi variabel minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi dalam Tabel 2. dapat diterangkan bahwa terdapat 87 responden memiliki minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan rata-rata (*mean*) sebesar 48,34; simpangan baku (*standard deviasi*) sebesar 4,952; skor minimum dalam data minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi siswa adalah sebesar 35; dan skor maksimum dari data minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi siswa adalah sebesar 59.

Data yang sudah ada kemudian dibuat kategorisasi dengan tiga tingkat. Pedoman perhitungannya dapat dilihat pada halaman lampiran, sedangkan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (X)

Predikat	Kriteria	Range	Frekuensi	Persen
Tinggi	$> M+1SD$	46 – 60	64	73,4
Sedang	$M-1SD$ sampai $M+1SD$	30 – 45	23	26,6
Rendah	$< M-1SD$	15 – 29	0	0
Total			87	100

Tabel 3. menunjukkan bahwa mayoritas variabel minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi siswa masuk kategori tinggi, yakni 64 siswa (73,6%).

2. Prestasi Belajar (Y)

Data sekunder prestasi belajar diperoleh dari studi pendahuluan dan dokumentasi yang ada di SMKN2 Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Data sekunder yang diambil adalah nilai raport siswa kelas XII semester ganjil tahun ajaran 2011/2012, data juga diambil mulai dari semester I.

Hasil deskripsi Prestasi (Y) dalam Tabel 1 diterangkan bahwa terdapat 90 responden memiliki Prestasi Belajar dengan rata-rata (*mean*) sebesar 76,89; simpangan baku (*standard deviasi*) sebesar 2,162; skor minimum dalam data Prestasi Belajar siswa adalah sebesar 72,07; dan skor maksimum dari data Prestasi siswa adalah sebesar 84,46.

Data yang sudah ada kemudian dibuat kategorisasi dengan tiga tingkat. Pedoman perhitungannya dapat dilihat pada halaman lampiran, sedangkan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Kategori Variabel Prestasi Belajar (Y)

Predikat	Kriteria	Range	Frekuensi	Persen
Tinggi	$> M+1SD$	68 – 100	87	100
Sedang	$M-1SD$ sampai $M+1SD$	33 – 67	0	0
Rendah	$< M-1SD$	0 – 32	0	0
Total			87	100

Tabel 4. menunjukkan bahwa seluruh prestasi siswa masuk kategori tinggi yakni 87 siswa (100%).

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Chi-Square* dalam SPSS pada taraf signifikansi 5% untuk menguji apakah skor untuk tiap bagian variabel berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai *Asymp.Sig.* lebih besar dari 0,05 maka berarti distribusi frekuensi variabel tersebut berdistribusi normal dan demikian sebaliknya. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Chi square	<i>Asymp.Sig.</i> (p-value)	Kesimpulan
Minat Melanjutkan Pendidikan	24,75	0,211	Normal
Prestasi Belajar	6,52	1,000	Normal

Sumber: hasil penelitian, diolah

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, diperoleh data bahwa nilai *Asymp.Sig* pada masing-masing variabel sebesar 0,211 (minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi) dan 1,000 (prestasi belajar) yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa skor variabel minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan prestasi belajar berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Persyaratan lainnya sebelum menguji hipotesis adalah persyaratan linieritas sebaran. Data hasil penelitian diuji dengan linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari hubungan antara kedua variabel tersebut apabila digambarkan menunjukkan grafik yang linier atau tidak. Uji linieritas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan rumus uji F. Dalam SPSS untuk menguji linieritas menggunakan taraf signifikansi 5%. Hasil uji linieritas adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas antara Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan Prestasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Minat	Between Groups	(Combined)	72.016	20	3.601	.720	.792
		Linearity	21.557	1	21.557	4.308	.042
		Deviation from Linearity	50.459	19	2.656	.531	.938
	Within Groups		330.250	66	5.004		
	Total		402.267	86			

Berdasarkan tabel analisis variansi di atas, dapat diinterpretasikan dengan melihat nilai *deviation from linierity*. Apabila angka *deviation from linierity* pada kolom *Sig.(significant)* lebih besar dari 0,05 maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Dari tabel 6 diperoleh informasi bahwa nilai *sig.* pada *deviation fromlinierity* sebesar 0,938, artinya bahwa hubungan antara minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan prestasi belajar adalah linier ($0,938 > 0,05$).

C. Pengujian Hipotesis

Uji persyaratan analisis sudah memenuhi normalitas dan linieritas sehingga dapat dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan rumus angka kasar dari Karl Pearson, untuk mengetahui pengaruh dan sumbangan satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Kekuatan hubungan antar variabel dapat diketahui berdasarkan nilai r hasil analisis korelasi.

Rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “Terdapat korelasi yang positif antara minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan prestasi belajar”. Hipotesis tersebut dirumuskan secara statistik sebagai berikut:

$$H_a : \rho \neq 0$$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana menggunakan *SPSS 19.0 for Windows* yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran. *Output Correlations* menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) antara variabel minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi (X) dengan prestasi belajar (Y) adalah sebesar 0,231. Untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Koefisien Korelasi

No	Koefisien	Intepretasi
1	0,00 – 0,20	Sangat rendah
2	0,21 – 0,40	Rendah
3	0,41 – 0,60	Sedang
4	0,61 – 0,80	Tinggi
5	0,81 – 1,00	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa koefisien korelasi ini masuk dalam kategori rendah karena berada antara 0,21 sampai 0,40 ($0,21 \leq 0,25 \leq 0,40$).

Nilai r_{xy} bersifat positif yang berarti korelasi memiliki pola positif atau searah. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Uji signifikansi koefisien korelasi untuk dua sisi menunjukkan nilai probabilitas atau *sig. (2tailed)* sebesar 0,031, nilai korelasi memenuhi taraf signifikansi 5%, maka dapat diambil keputusan bahwa hubungan antara variabel minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi (X) dan prestasi belajar (Y) adalah signifikan pada taraf signifikansi 5%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang baik akan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar yang didapat siswa. Berdasarkan hasil analisis data penelitian terungkap bahwa minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi terhadap prestasi belajar pada pembelajaran siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMKN2 Wonosari termasuk dalam kategori tinggi, terbukti dengan hasil pengambilan data dari 87 responden didapat rata-rata (*mean*) skor adalah sebesar 48,59. Data yang diperoleh dari keseluruhan responden menunjukkan bahwa terdapat

23 responden (26,4%) memperoleh skor di sekitar nilai rata-ratanya yang bervariasi antara 30-45. Terdapat 64 responden (73,6%) yang memperoleh skor nilai rata-rata yang bervariasi antara 46-60 (lihat Tabel 3 halaman 39).

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam nilai rapor siswa kelas XII dari semester I sampai V selama belajar di SMKN2 Wonosari. Prestasi hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi, terbukti dengan hasil pengambilan data dari 87 responden didapat rata-rata (*mean*) skor adalah sebesar 76,896. Data yang diperoleh dari keseluruhan responden menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memperoleh skor di sekitar nilai rata-ratanya yang bervariasi antara 68–100 atau masuk kategori tinggi (lihat Tabel 4 halaman 49).

Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Prestasi Belajar siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMKN2 Wonosari termasuk dalam kategori tinggi. Kedepan diharapkan Prestasi Belajar siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMKN2 Wonosari dapat lebih ditingkatkan, atau sesuai dengan batas tuntas pencapaian nilai yang disyaratkan. Dengan nilai prestasi yang lebih besar lagi, maka akan memudahkan siswa untuk masuk ke perguruan tinggi melalui jalur penelusuran bibit unggul.

Korelasi antara minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi terhadap prestasi belajar pada nilai rapor siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMKN2 Wonosari adalah korelasi yang positif dan signifikan. Koefisien

korelasi antara minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar adalah sebesar 0,231 yang signifikan pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi siswa, maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa. Korelasi sebesar 0,231 tergolong dalam kategori rendah, sehingga setelah selesai penelitian ini tidak terlalu penting dilakukan tindak lanjut untuk proses berikutnya.

Besarnya pengaruh minat melanjutkan ke perguruan tinggi terhadap prestasi siswa yang dijelaskan oleh data di atas sangat dipengaruhi oleh lingkungan ataupun harapan-harapan siswa pada masa depannya. Siswa merupakan komponen terpenting dalam pengambilan keputusan siswa bersekolah, disamping guru sebagai pendidik dan sarana yang disediakan sekolah. Minat melanjutkan ke perguruan Tinggi siswa berbeda sesuai dengan minat siswa masing-masing, didukung oleh kemampuan guru untuk memberikan contoh dan saran yang terbaik untuk memperoleh hasil yang terbaik. Di sini siswa juga dapat diberikan bimbingan oleh para guru bimbingan konseling untuk memutuskan untuk belajar ke perguruan tinggi ataukah bekerja.

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan masalah dimana seharusnya pengisian angket sejumlah 108 siswa tetapi pada kenyataannya hanya 90 siswa yang hadir. Dalam hal ini, terdapat beberapa siswa yang tidak hadir dan beberapa siswa *drop out* sebelum kelas tiga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi siswa berpotensi baik dalam mendukung prestasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil interpretasi skor minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebanyak 64 siswa (73,6%). Prestasi Belajar termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai raport siswa sebanyak 87 siswa (100%) di atas nilai rata-rata.

Ada hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,231 antara minat melanjutkan ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar siswa kelas XII di Jurusan Otomotif SMKN 2 Wonosari.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini seharusnya pengisian angket sebanyak 108 siswa untuk dirandom, akan tetapi yang hadir atau dapat mengisi kuesioner hanya 90 orang.

C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran bahwa minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi diarahkan ke arah yang positif dan

didukung orang tua untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi agar prestasi belajar yang dicapai siswa dapat mencapai maksimal. Selain itu, untuk kebijakan lebih lanjut, pihak sekolah sekiranya meningkatkan semua komponen untuk mendukung proses pembelajaran dan memotivasi siswa guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa yang berminat dan berprestasi didorong untuk terus berprestasi karena akan memudahkan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jalur yang lebih tinggi (perguruan tinggi).

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi sekolah. Sebagai masukan untuk mengirimkan siswanya ke perguruan tinggi melalui jalur penelusuran bibit unggul.
2. Bagi universitas. Hasil ini menunjukkan gambaran bahwa prestasi belajar yang baik berhubungan dengan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga mereka yang diajukan memang adalah siswa yang berminat kuliah di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2011). *pengangguran-ri-didominasi-lulusan-sma-dan-smk*. Diambil dari <http://finance.detik.com/read/2011/11/07/141623/1761940/4/> tanggal 27 Desember 2011.
- Azwar, Saefuddin. (2000). *Penyusunan skala psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhan Nurgiyantoro, dkk. (2000). *Statistika Terapan untuk Ilmu – Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hopkins, Kenneth D., and Stanley, Julian C. (1981). *Educational and Psychological Measurement and Evaluation*, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hill Inc..
- Husaini Usman. (1998). *Kepemimpinan Entrepreneur di Pendidikan Kejuruan, tinjauan kritis hasil penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Indra Jati Sidi. (2001). *Menuju Masyarakat Belajar, menggagas paradigma baru pendidikan*. Jakarta: Kerjasama Yayasan Paramadina dengan Logos Wacana Ilmu.
- Mulyasa, Enco. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Rosda.
- Ngalim Purwanto (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rajawali
- Riduan (2002). *Statistik Terapan Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sarbiran. (1995). “Vocational Education Leadership: Perlunya kepemimpinan baru pada pendidikan kejuruan”. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (No. 5 Oktober).
- _____. (2002). “Optimalisasi dan Implementasi Peran Pendidikan Kejuruan Dalam Era Desentralisasi Pendidikan”. *Pidato dies ke XXXVIII Universitas Negeri Yogyakarta* . Tanggal 21 Mei di Yogyakarta.
- Slamet PH. (2000). “Karakteristik Kepala Sekolah Tangguh”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. (No. 025 tahun VI). Halaman 319 – 333.
- Slameto (2003) *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supriyoko. (2003). “Pembaharuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Hal Penyelenggaraannya”. Diambil dari www.pdk.go.id/sikep/issue/SENTRA1/F29.html
- Sutrisno Hadi. (1987). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- _____. (1995). *Analisis Butir*. Yogyakarta: Andi.
- UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Permendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Winkle, W.S. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN

KURIKULUM SMK JURUSAN OTOMOTIF

1. Menggambar teknik dasar

Tingkat I : 240 Jam Pembelajaran

NO.	KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI	PEMBELAJARAN	
		PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
A.	Menggambar Teknik Dasar		
A1.	Menerapkan penggunaan peralatan serta ketentuan dan standarisasi gambar	<ul style="list-style-type: none"> Memahami fungsi peralatan gambar Memahami ketentuan dan standarisasi Memahami konstruksi macam-macam garis 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan peralatan gambar Menggambar garis, huruf dan angka menurut standar Menggambar macam-macam konstruksi garis lurus dan garis lengkung
A2.	Menggambar konstruksi geometri	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konstruksi macam-macam garis 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar macam-macam konstruksi garis lurus dan garis lengkung
A3.	Menggambar gambar proyeksi	<ul style="list-style-type: none"> Memahami cara menggambar proyeksi piktorial Memahami cara menggambar proyeksi orthogonal 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar proyeksi piktorial Menggambar proyeksi orthogonal
A4.	Menggambar gambar potongan	<ul style="list-style-type: none"> Memahami cara menggambar potongan 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar potongan benda
A5.	Menggambar ukuran pada gambar kerja	<ul style="list-style-type: none"> Memahami ketentuan-ketentuan pencantuman ukuran Memahami klasifikasi pencantuman ukuran Memahami simbol-simbol pencantuman ukuran Memahami jenis-jenis penulisan ukuran 	<ul style="list-style-type: none"> Mencantumkan ukuran pada gambar sesuai dengan ketentuan, klasifikasi, simbol-simbol dan jenis-jenis penulisan ukuran

2. Pekerjaan logam dasar

Tingkat I : 340 Jam Pembelajaran

NO.	KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI	PEMBELAJARAN	
		PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
B.	Menguasai dasar-dasar teknologi bahan		
B1.	Mengelompokkan bahan logam dan non logam serta sifat-sifatnya	<ul style="list-style-type: none"> Memahami macam-macam logam ferro dan sifatnya Memahami macam-macam logam non ferro dan sifatnya Memahami macam-macam bahan non logam (komposit) dan sifatnya 	
B2.	Memahami proses pengolahan bahan logam ferro dan non ferro	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal pengolahan logam ferro Mengenal cara pengolahan logam non ferro 	
B3.	Menerapkan perlakuan panas pada baja karbon	<ul style="list-style-type: none"> Memahami perlakuan panas baja karbon dan peralatan yang dibutuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan proses perlakuan panas pada baja karbon
B4.	Menentukan kekerasan bahan	<ul style="list-style-type: none"> Memahami cara-cara penentuan kekerasan meliputi sistem dan peralatannya 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penentuan kekerasan bahan
C.	Menguasai keterampilan dasar kerja mesin		
C1.	Memahami undang-undang keselamatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Memahami undang-undang keselamatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan PPPK Memberikan pertolongan

		<ul style="list-style-type: none"> Memahami cara-cara PPPK Memahami jenis-jenis kecelakaan 	pertama pada kecelakaan
C2.	Memahami macam-macam alat ukur dan peralatan kerja bangku	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal jenis alat ukur sederhana dan alat kerja bangku 	
C3.	Mengikir rata, siku dan sejajar	<ul style="list-style-type: none"> Memahami jenis-jenis kikir dan cara mengikir rata, siku dan sejajar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikir rata, siku dan sejajar
C4.	Menerapkan penggambaran benda kerja	<ul style="list-style-type: none"> Memahami cara penggambaran benda kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar benda kerja
C5.	Memahat dan menggergaji	<ul style="list-style-type: none"> Memahami jenis pahat dan cara pemahatan Memahami jenis gergaji dan cara penggergajian 	<ul style="list-style-type: none"> Memahat benda kerja Menggergaji benda kerja
C6.	Mengikir sudut dan alur	<ul style="list-style-type: none"> Memahami jenis kikir dan cara pengikiran sudut Memahami jenis kikir dan cara pengikiran alur 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikir sudut benda kerja Mengikir alur benda kerja
C7.	Mengebor	<ul style="list-style-type: none"> Memahami mata bor, mesin bor dan cara mengebor 	<ul style="list-style-type: none"> Mengebor dengan mesin bor bangku dan lantai
C8.	Mengikir radius dan lubang	<ul style="list-style-type: none"> Memahami jenis kikir dan cara mengikir radius Memahami jenis kikir dan cara mengikir lubang 	<ul style="list-style-type: none"> engikir radius benda kerja engikir lubang benda kerja
C9.	Mengulir dengan tap dan snei	<ul style="list-style-type: none"> Memahami jenis tap dan cara mengetap Memahami jenis snei dan cara menyenei 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetap batang benda kerja Menyenei lubang benda kerja
C10.	Mengasah mata bor,	<ul style="list-style-type: none"> Memahami jenis mesin 	<ul style="list-style-type: none"> Mengasah mata bor

	pahat tangan, pahat bubut	gerinda dan cara pengasah mata bor <ul style="list-style-type: none"> • Memahami cara mengasah pahat tangan • Memahami cara mengasah pahat bubut 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengasah pahat tangan • Mengasah pahat bubut
--	---------------------------	--	---

3. Pekerjaan las dasar

Tingkat I : 160 Jam Pembelajaran

NO.	KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI	PEMBELAJARAN	
		PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
D.	Menguasai dasar kelistrikan		
D1.	Memahami asas-asas kelistrikan	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami asas-asas kelistrikan (arus, tegangan, tahanan, usaha, daya dll) 	
D2.	Memahami asas-asas transformator	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami cara kerja dan penggunaan transformator 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan transformator
D3.	Memahami asas-asas pembangkit/generator listrik	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami asas-asas pembangkit/generator listrik 	
D4.	Memahami motor listrik	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami cara kerja dan penggunaan motor listrik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan motor listrik
E.	Menguasai teknik pengelasan dasar		
E1.	Memahami peralatan las gas (oksi asetilin)	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami jenis-jenis dan fungsi peralatan las gas (oksi asetilin) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih dan memasang peralatan las gas
E2.	Menerapkan pengelasan pelat baja lunak dengan las gas (oksi asetilin) pada	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami cara pengelasan pelat baja lunak dengan las gas (oksi asetilin) pada posisi di 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelas pelat baja lunak dengan las gas (oksi asetilin) pada posisi di bawah tangan

	posisi di bawah tangan	bawah tangan	
E3.	Memahami peralatan las busur manual	<ul style="list-style-type: none"> Memahami jenis-jenis dan fungsi elektroda serta mesin peralatan las 	<ul style="list-style-type: none"> Memilih elektroda dan memasang/mengatur peralatan las busur
E4.	Menerapkan pengelasan pelat baja lunak (6-8 mm) dengan las busur manual pada posisi di bawah tangan	<ul style="list-style-type: none"> Memahami cara pengelasan pelat baja lunak dengan las busur manual pada posisi di bawah tangan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengelas pelat baja lunak dengan las busur manual pada posisi di bawah tangan

4. Perhitungan dasar konstruksi mesin

Tingkat I : 180 Jam Pembelajaran

NO.	KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI	PEMBELAJARAN	
		PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
F.	Menguasai Dasar-dasar perhitungan konstruksi mesin		
F1.	Memahami konstruksi, prinsip kerja dan fungsi pesawat angkat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami jenis-jenis dan cara kerja pesawat angkat 	
F2.	Memahami konstruksi, prinsip kerja dan fungsi pesawat angkut	<ul style="list-style-type: none"> Memahami jenis-jenis dan cara kerja pesawat angkut 	
F3.	Menerapkan perhitungan gaya, momen dan kopel	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengertian dan jenis-jenis gaya Menyusun dan menguraikan gaya Memahami dan menghitung momen kopel 	
F4.	Menerapkan penentuan titik berat, momen kelembaman dan momen tahanan	<ul style="list-style-type: none"> Memahami dan menentukan titik berat Memahami dan menentukan momen kelembaman Memahami dan menentukan momen 	

		tahanan	
F5.	Menerapkan tegangan, kuat tekuk serta beban eksentris dan kombinasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami tegangan • Memahami dan menentukan kuat tekuk • Memahami dan menentukan beban eksentris dan kombinasi 	
F6.	Menerapkan perhitungan ukuran profil batang yang mendapat beban titik	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pembebanan titik , rata dan kombinasi • Menghitung pembebanan titik pada cantilever 	
F7.	Menerapkan perhitungan ukuran profil batang yang mendapat beban rata dan kombinasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan menghitung ukuran profil yang mendapat beban rata dan kombinasi 	

5. Penggunaan peralatan mekanik industri

Tingkat II : 160 Jam Pembelajaran

NO.	KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI	PEMBELAJARAN	
		PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
G.	Menguasai penggunaan peralatan mekanik industri		
G1.	Memahami konstruksi, prinsip kerja dan fungsi pompa	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami jenis-jenis dan cara kerja pompa 	
G2.	Memahami konstruksi, prinsip kerja dan fungsi kompresor	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami jenis-jenis dan cara kerja kompresor 	
G3.	Memahami prinsip kerja motor bakar	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami prinsip kerja motor bakar • Memahami daya motor 	
G4.	Mengidentifikasi komponen utama serta	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis dan fungsi bagian-bagian 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bagian-bagian utama motor bakar dan

	kelengkapan motor bakar dan fungsinya	utama motor bakar	kelengkapannya dengan cara membongkar dan memasang
G5.	Memahami konstruksi, fungsi dan prinsip kerja ketel uap	<ul style="list-style-type: none"> Memahami prinsip kerja dan jenis-jenis ketel uap 	
G6.	Memahami konstruksi, fungsi dan prinsip kerja turbin	<ul style="list-style-type: none"> Memahami prinsip kerja dan jenis-jenis turbin 	
G7.	Menerapkan sistem otomasi mekanik	<ul style="list-style-type: none"> Memahami sistem otomasi mekanik pada mesin 	<ul style="list-style-type: none"> Membongkar dan memasang sistem otomasi mekanik
G8.	Menerapkan sistem otomasi hidrolik	<ul style="list-style-type: none"> Memahami sistem hidrolik rangkaian sederhana Merangkai sistem hidrolik aplikasi mesin industri 	<ul style="list-style-type: none"> Merangkai sistem hidrolik sederhana
G9.	Menerapkan sistem otomasi pneumatik	<ul style="list-style-type: none"> Memahami sistem pneumatik rangkaian sederhana Merangkai sistem pneumatik aplikasi mesin industri 	<ul style="list-style-type: none"> Merangkai sistem pneumatik sederhana

6. Perbaikan motor otomotif

Tingkat II : 240 Jam Pembelajaran

NO.	KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI	PEMBELAJARAN	
		PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
H.	Memperbaiki kerusakan motor otomotif		
H1.	Menggunakan dan merawat peralatan perbaikan motor otomotif	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prinsip kerja, perawatan peralatan perbaikan motor otomotif 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan dan merawat peralatan perbaikan motor otomotif
H2.	Memperbaiki kerusakan pada sistem pelumasan	<ul style="list-style-type: none"> Memahami : 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiagnosis, membongkar, memeriksa, memasang

		<ul style="list-style-type: none"> - fungsi minyak pelumas - klasifikasi minyak pelumas - konstruksi dan cara kerja berbagai jenis pompa oli - konstruksi dan cara kerja berbagai jenis filter oli, sistem ventilasi karter, sistem pengontrol tekanan dan sistem pendinginan dengan oli 	<p>dan menguji pompa oli</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa, mengganti komponen sistem ventilasi dan sistem pengontrol tekanan oli
H3.	Memperbaiki kerusakan pada sistem pendinginan	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan konstruksi dan cara kerja sistem pendinginan air dan udara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiagnosis, membongkar, memeriksa, dan memasang pendinginan air dan udara
H4.	Memeriksa dan memperbaiki blok motor dan kepala silinder	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan cara memeriksa/mengukur kerataan blok motor dan kepala silinder dengan alat ukur 	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kerataan blok motor dan kepala silinder • Memeriksa dan mengganti talang silinder jenis basah
H5.	Memeriksa dan memperbaiki poros engkol dan perlengkapannya	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan bentuk konstruksi poros engkol dan kelengkapannya • Menerangkan bentuk konstruksi serta fungsi : <ul style="list-style-type: none"> - torak - pena torak - cincin torak 	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa dan mengukur poros engkol • Memeriksa dan mengukur, mengganti bantalan • Mendiagnosis, kerusakan membongkar memeriksa, memasang torak, pena torak dan cincin torak
H6.	Memperbaiki kerusakan mekanisme katup dan kelengkapannya	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan fungsi dan konstruksi katup, pegas katup, sel katup, penghantar katup dan dudukan katup pada mobil 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiagnosis kerusakan, memeriksa memperbaiki dan mengganti katup dan kelengkapannya pada mobil dan sepeda

		dan sepeda motor	motor
H7.	Memperbaiki kerusakan pada sistem bahan bakar bensin konvensional	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan fungsi dan konstruksi komponen sistem aliran bahan bakar bensin pada mobil • Menerangkan fungsi dan konstruksi komponen sistem aliran bahan bakar bensin pada sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiagnosis kerusakan, membongkar, memeriksa dan memperbaiki kerusakan pada sistem aliran bahan bakar dan karburator mobil • Mendiagnosis kerusakan, membongkar, memeriksa dan memperbaiki kerusakan pada sistem aliran bahan bakar dan karburator sepeda motor
H8.	Memperbaiki kerusakan pada sistem bahan bakar diesel	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan fungsi dan konstruksi komponen sistem aliran bahan bakar diesel 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiagnosis kerusakan, membongkar, memeriksa, mengganti dan memasang komponen sistem aliran bahan bakar diesel
H9.	Memperbaiki kerusakan pada sistem pemasukan bahan bakar dan pembuangan gas bekas	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan fungsi dan konstruksi berbagai jenis : <ul style="list-style-type: none"> - saringan/filter udara - saluran masuk bahan bakar pada mobil dan sepeda motor • Menjelaskan fungsi dan gas konstruksi saluran gas buang dan knalpot pada mobil dan sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa dan memperbaiki kebocoran saluran masuk bahan bakar • Memeriksa dan memperbaiki saluran gas buang dan knalpot pada mobil dan sepeda motor
H10.	Membongkar,	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> • Membongkar, memeriksa,

	memeriksa, menyetel dan merakit kembali motor bensin	<p>pembongkaran, pemeriksaan, pemasangan dan penyetelan motor bensin pada mobil</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prosedur pembongkaran, pemeriksaan, pemasangan dan penyetelan motor, kopling dan transmisi sepeda motor 	<p>memasang dan menyetel komponen-komponen motor bensin pada mobil</p> <ul style="list-style-type: none"> Membongkar, memeriksa, memasang dan menyetel komponen-komponen motor, kopling dan transmisi pada sepeda motor
H11.	Membongkar, memeriksa menyetel dan merakit kembali motor diesel	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prosedur pembongkaran Menjelaskan prosedur pemeriksaan dengan alat ukur Menjelaskan prosedur pemasangan dan penyetelan motor diesel 	<ul style="list-style-type: none"> Membongkar motor diesel Memeriksa komponen motor Memasang dan menyetel komponen-komponen motor diesel

7. Perbaikan chasis dan sistem pemindah tenaga

Tingkat II : 200 Jam Pembelajaran

NO.	KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI	PEMBELAJARAN	
		PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
I.	Memperbaiki kerusakan chasis dan pemindah tenaga		
I1.	Menggunakan dan merawat peralatan perbaikan chasis dan pemindah tenaga	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prinsip kerja perawatan peralatan perbaikan chasis dan pemindah tenaga 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan dan merawat peralatan dan perbaikan chasis dan pemindah tenaga
I2.	Memperbaiki kerusakan pada sistem kemudi manual	<ul style="list-style-type: none"> Menerangkan cara kerja berbagai konstruksi sistem kemudi manual pada mobil Menerangkan cara kerja berbagai konstruksi sistem kemudi sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> Memeriksa, memperbaiki dan menyetel berbagai jenis sistem kemudi manual pada mobil Memeriksa, memperbaiki dan menyetel berbagai jenis sistem kemudi sepeda motor

I3.	Memperbaiki kerusakan pada sistem suspensi	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan konstruksi dan cara kerja berbagai jenis suspensi mobil • Menerangkan konstruksi dan cara kerja berbagai jenis suspensi sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa dan memperbaiki sistem suspensi mobil • Memeriksa dan memperbaiki sistem suspensi sepeda motor
I4.	Memperbaiki kerusakan roda dan geometri roda dengan alat konvensional	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan bentuk berbagai pelek dan ban serta tanda-tandanya pada mobil dan sepeda motor • Menerangkan pengertian dan prinsip balans roda • Menjelaskan camber, caster kingpin, offset, toe-in, toe-out/sudut balik serta pengaruhnya terhadap sifat pengemudian (laras imbang roda) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keausan ban • Mengganti pelek dan ban • Membalans roda • Memeriksa dan memperbaiki geometri roda
I5.	Memperbaiki kerusakan pada sistem rem mekanis dan hidrolis	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan cara kerja berbagai konstruksi rem mekanis sepeda motor • Menerangkan cara kerja konstruksi rem parkir/tangan • Menerangkan cara kerja rem hidrolis pada mobil dan sepeda motor • Menerangkan konstruksi dan cara kerja berbagai jenis rem tromol • Menjelaskan konstruksi dan cara kerja berbagai jenis rem cakram pada mobil dan sepeda motor 	<ul style="list-style-type: none"> • Membongkar, memeriksa, memperbaiki dan menyetel rem mekanis sepeda motor • Membongkar, memeriksa, memperbaiki dan menyetel rem tangan • Membongkar, memeriksa dan memperbaiki silinder master, penguat tenaga rem/booster, pipa slang dan silinder roda mobil dan sepeda motor • Membongkar, memeriksa, memperbaiki dan menyetel rem tromol • Membongkar, memeriksa dan memperbaiki rem cakram pada mobil dan sepeda motor
I6.	Memperbaiki	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konstruksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membongkar, memeriksa

	kerusakan kopling dan kelengkapannya	dan cara kerja berbagai jenis kopling	dan memperbaiki kerusakan kopling dan kelengkapannya
17.	Memperbaiki kerusakan transmisi manual dan kelengkapannya	<ul style="list-style-type: none"> Menerangkan konstruksi dan cara kerja transmisi manual dan kelengkapannya 	<ul style="list-style-type: none"> Membongkar, memeriksa dan memperbaiki kerusakan transmisi manual dan kelengkapannya.
18.	Memperbaiki kerusakan poros propeler dan sambungan universal	<ul style="list-style-type: none"> Menerangkan fungsi dan cara kerja sambungan universal poros propeler 	<ul style="list-style-type: none"> Membongkar, memeriksa dan memperbaiki kerusakan sambungan universal poros propeller
19.	Memperbaiki kerusakan penggerak aksel dan diferensial	<ul style="list-style-type: none"> Menerangkan konstruksi cara kerja berbagai konstruksi diferensial dan poros penggerak roda 	<ul style="list-style-type: none"> Membongkar, memeriksa menyetel dan memperbaiki kerusakan diferensial dan poros penggerak roda

8. Perbaikan sistem kelistrikan otomotif

Tingkat II : 200 Jam Pembelajaran

NO.	KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI	PEMBELAJARAN	
		PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
J.	Memperbaiki kerusakan pada sistem kelistrikan otomotif		
J1.	Menggunakan dan merawat peralatan perbaikan sistem kelistrikan otomotif	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prinsip kerja perawatan peralatan perbaikan kelistrikan otomotif 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan dan merawat peralatan perbaikan kelistrikan otomotif
J2.	Memperbaiki kerusakan pada sistem motor starter	<ul style="list-style-type: none"> Menerangkan konstruksi cara kerja dan karakteristik motor starter Menerangkan cara kerja rangkaian sistem starter Menerapkan perhitungan dan menggambar/menafsirkan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiagnosis, membongkar, memeriksa, memperbaiki dan memasang motor starter Mendiagnosis, merangkai dan memeriksa rangkaian sistem starter

		gambar sistem starter	
J3.	Memperbaiki kerusakan pada sistem pengisian baterai	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan konstruksi cara kerja dan tanda pada baterai • Melakukan perhitungan dan menggambar/menafsirkan gambar sistem pengisian baterai 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiagnosis, membongkar, memperbaiki dan memasang sistem pengisian • Mendiagnosis, merangkai dan memeriksa rangkaian sistem pengisian • Mengisi dan menguji baterai
J4.	Memperbaiki kerusakan pada sistem pengapian konvensional	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan konstruksi dan cara kerja sistem pengapian baterai • Menerangkan konstruksi cara kerja rangkaian sistem pengapian magnet • Melakukan perhitungan, menggambar dan menafsirkan gambar sistem penerangan dan pengapian baterai dan magnet 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiagnosis, membongkar, memeriksa, memperbaiki, memasang dan menyetel sistem pengapian baterai • Mendiagnosis, membongkar, memeriksa, memperbaiki, memasang dan menyetel, merangkai sistem pengapian magnet • Mendiagnosis, memeriksa, memperbaiki dan merangkai sistem pengapian baterai dan magnet
J5.	Memperbaiki kerusakan pada sistem penerangan dan tanda belok	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan konstruksi cara kerja dan karakteristik komponen sistem penerangan, serta rangkaiannya • Menerangkan konstruksi, cara kerja komponen dan rangkaian klakson • Melakukan perhitungan, menggambar dan menafsirkan gambar sistem penerangan dan tanda belok 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiagnosis, memeriksa, memperbaiki dan merangkai sistem lampu penerangan • Mendiagnosis, merangkai, sistem tanda belok dan klakson

J6.	Memperbaiki kerusakan pada sistem pembersih kaca	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan konstruksi dan cara kerja komponen sistem pembersih/penghapus kaca Menggambar dan menafsirkan gambar rangkaian sistem pembersih kaca 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiagnosis, memeriksa, memperbaiki dan merangkai komponen sistem pembersih kaca. Membongkar, memeriksa dan merakit motor pembersih kaca Memeriksa rangkaian saluran air pembersih kaca (Washer)
-----	--	---	---

9. Perbaikan body otomotif dasar

Tingkat II : 200 Jam Pembelajaran

NO.	KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI	PEMBELAJARAN	
		PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
K.	Melaksanakan pekerjaan bodi otomotif		
K1.	Menggunakan dan merawat peralatan perbaikan bodi otomotif	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> peralatan tangan ketok peralatan bertenaga peralatan khusus peralatan mesin pembentuk Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> alat import compresor pengering alat pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan menggunakan peralatan kerja panel Merawat peralatan kerja panel Mengidentifikasi peralatan pengecatan Menggunakan peralatan cat Merawat peralatan perbaikan pengecatan
K2.	Mengidentifikasi konstruksi dan pembentukan panel	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> bentuk konstruksi karoseri bentuk panel teknik pembentukan panel 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi konstruksi dan bentuk panel Membentuk panel cembung/cekung Membentuk panel bersudut/lipat

K3.	Memperbaiki dasar metal finishing	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknik on dan off doly • Menjelaskan teknik pemeriksaan panel • Menjelaskan perbaikan panel mengembang 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki panel rusak/lekuk • Megontrol keadaan panel secara visual dan alat ukur • Memperbaiki panel mengembang dengan panas (Hot Shrinking)
K4.	Menerapkan teknik pengisian/mendempul bodi otomotif	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan : • karakteristik timah • teknik perbaikan dengan timah • Menjelaskan : • karakteristik dempul plastik • teknik pengisian dengan dempul plastik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi lekukan dengan timah • Mengisi lekukan dengan dempul plastik
K5.	Mengelas panel bodi otomotif dengan las oksidasetilin	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prosedur pengelasan posisi bawah tangan • Menjelaskan teknik las sambungan tumpul • Menjelaskan teknik las sambungan tumpang • Menjelaskan teknik las sambungan impit • Menjelaskan teknik las sambungan T 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelas tumpul tanpa bahan tambah dan dengan bahan tambah • Mengelas sambungan tumpul • Mengelas sambungan tumpang • Mengelas sambungan impit • Mengelas sambungan T
K6.	Mengelas panel bodi otomotif dengan las busur	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknik pengelasan chasis dan sambungan tumpul • Menjelaskan teknik pengelasan sambungan tumpang • Menjelaskan teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelas chasis/rangka bodi dan sambungan tumpul • Mengelas chasis/rangka bodi dan sambungan tumpang • Mengelas chasis/rangka bodi dan sambungan T

		pengelasan sambungan T	
K7.	Mengecat dasar panel bodi otomotif	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknik pembersihan secara kimia dan mekanis • Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> • ampelas • bahan kimia • alat pembersih • Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> • jenis cat dasar • teknik pengecatan dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan permukaan secara kimia • Membersihkan permukaan secara mekanis • Mengidentifikasi jenis cat warna • Mengecat dasar panel otomotif
K8.	Mengecat akhir (top court) dan mengompon	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> • bahan cat warna • klasifikasi cat warna • Menjelaskan warna jenis lacquer • Menjelaskan teknik kompon dan folish 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis cat warna • Mengecat warna jenis cat lacquer • Mengidentifikasi jenis kompon • Mengompon dan folish kendaraan

10. Paket keahlian

Tingkat III : 1384 Jam Pembelajaran

- Perawatan dan Perbaikan Mesin

NO.	KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI	PEMBELAJARAN	
		PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
L.	Merawat dan memperbaiki kerusakan komponen motor dan sistem bahan bakar		
L1.	Menerapkan rekondisi komponen utama	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menafsirkan data ukuran dan kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa ukuran dan kondisi komponen utama

	motor	komponen berdasarkan anjuran pabrik <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara atau prosedur pemeriksaan komponen utama motor • Menjelaskan cara atau prosedur rekondisi komponen utama motor 	motor <ul style="list-style-type: none"> • Merekondisi komponen utama motor
L2.	Menganalisis dan memperbaiki gangguan pada sistem dan kualitas gas buang	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan konstruksi dan prinsip kerja berbagai gas buang serta emisi gas buang 	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa dan memperbaiki komponen rangkaian gas buang menganalisis dan memperbaiki emisi gas buang
L3.	Menganalisis dan memperbaiki unjuk kerja motor	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan keterkaitan antara daya, momen, putaran dan pemakaian bahan bakar spesifik • Menjelaskan cara memperbaiki unjuk kerja motor 	<ul style="list-style-type: none"> • Menafsirkan data daya, momen, putaran dan pemakaian bahan bakar spesifik dari data pabrik. • Menguji dengan alat dan menafsirkan hasilnya. • Memperbaiki unjuk kerja motor
L4.	Merawat dan memperbaiki gangguan pada sistem injeksi bahan bakar bensin	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan konstruksi dan cara kerja berbagai jenis sistem injeksi bahan bakar bensin 	<ul style="list-style-type: none"> • Merawat dan memperbaiki gangguan pada sistem injeksi bahan bakar bensin
L5.	Merawat dan memperbaiki gangguan pada sistem bahan bakar gas	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan konstruksi dan cara kerja sistem bahan bakar gas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiagnosis, merawat dan memperbaiki gangguan pada sistem bahan bakar gas
L6.	Memperbaiki gangguan pada pompa injeksi diesel	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan konstruksi dan cara kerja pompa injeksi diesel 	<ul style="list-style-type: none"> • Merawat dan memperbaiki gangguan pada pompa injeksi diesel
L7.	Memperbaiki gangguan pada turbo/super charger	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan konstruksi dan cara kerja turbo/super charger 	<ul style="list-style-type: none"> • Merawat dan memperbaiki gangguan pada turbo/super charger

- Perawatan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga

NO.	KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI	PEMBELAJARAN	
		PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
M.	Merawat dan memperbaiki kerusakan chasis dan pemindah tenaga		
M1.	Merawat dan memperbaiki gangguan transfer case dan transfer axle	<ul style="list-style-type: none"> Menerangkan bentuk konstruksi fungsi dan cara kerja transfer case dan transfer axle 	<ul style="list-style-type: none"> Melepas, membongkar memeriksa, menyetel dan merakit kembali transfer case dan transfer axle serta kelengkapannya
M2.	Merawat dan memperbaiki gangguan transmisi otomatis	<ul style="list-style-type: none"> Menerangkan bentuk konstruksi cara kerja transmisi otomatis 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiagnosis, dan memperbaiki dan menyetel transmisi otomatis
M3.	Merawat dan memperbaiki gangguan rem angin dan kombinasi angin dan hidrolik	<ul style="list-style-type: none"> Menerangkan bentuk konstruksi, fungsi dan cara kerja, rem angin dan kombinasi angin dan hidrolik 	<ul style="list-style-type: none"> Melepas, membongkar, memeriksa, menyetel dan merakit kembali komponen rem angin dan kombinasi angin dan hidrolik
M4.	Merawat dan memperbaiki gangguan pada sistem rem Anti Lock Brake System (ABS)	<ul style="list-style-type: none"> Menerangkan konstruksi, rangkaian, fungsi dan cara kerja sistem Anti Lock Brake System (ABS) 	<ul style="list-style-type: none"> Merawat dan memperbaiki gangguan pada rangkaian sistem rem Anti Lock Brake System (ABS)
M5.	Merawat dan memperbaiki gangguan roda dan geometri roda dengan alat elektronik	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara membalance roda dengan alat elektronik Menjelaskan cara menyetel geometri roda dengan alat elektronik 	<ul style="list-style-type: none"> Membalance dengan alat Memperbaiki dan menyetel geometri roda dengan alat elektronik

- Perawatan dan Perbaikan Sistem Kelistrikan

NO.	KOMPETENSI/SUB KOMPETENSI	PEMBELAJARAN	
		PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
N.	Merawat dan memperbaiki		

	gangguan pada sistem kontrol elektronik dan sistem penyejuk udara (AC)		
N1.	Merawat dan memperbaiki gangguan pada sistem kontrol elektronik	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan konstruksi dan prinsip kerja kontrol elektronik pada berbagai sistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Merawat dan memperbaiki gangguan pada sistem kontrol elektronik
N2.	Memperbaiki gangguan pada sistem audio	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konstruksi dan cara kerja sistem audio 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiagnosis, merangkai, memperbaiki gangguan pada sistem audio
N3.	Memperbaiki gangguan pada sistem penyejuk udara (AC) dan rangkaian kelistrikannya	<ul style="list-style-type: none"> • Menerangkan konstruksi dan cara kerja komponen AC mobil • Menerangkan cara kerja rangkaian listrik AC mobil 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiagnosis dan memperbaiki gangguan sistem AC mobil • Merangkai, merawat dan memperbaiki rangkaian listrik AC mobil
N4.	Merawat dan memperbaiki kerusakan pada sistem pengapian elektronik	<ul style="list-style-type: none"> • Menafsirkan simbol-simbol Kelistrikan dan Elektronika • Menjelaskan prinsip kerja dasar-dasar Elektronik • Menjelaskan cara kerja sistem pengapian Elektronik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan dasar elektronik pada rangkaian sederhana • Mendiagnosa, memeriksa, memperbaiki dan merangkai sistem pengapian Elektronik

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Martubi, M.Pd.,M.T.**

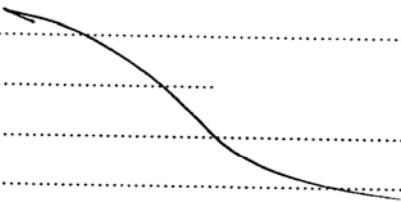
NIP : 19570906 198502 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul “Hubungan Antara Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Otomotif SMKN 2 Wonosari.” dari mahasiswa:

Nama : Afib Munajib

NIM : 06504244005

Telah siap/ ~~belum~~)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. *Dapat digunakan untuk mengambil data!*
2. 
- 3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2011

Validator.



Martubi, M.Pd.,M.T.

NIP. 19570906 198502 1 001

)* Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Suhartanta, M.Pd.**

NIP : 19640324 199303 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Hubungan Antara Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Otomotif SMKN 2 Wonosari." dari mahasiswa:

Nama : Afib Munajib

NIM : 06504244005

Telah siap/ ~~belum~~)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan lebih bermakna & bermanfaat, apabila bagi peneliti apabila variabel bebasnya otomotif, sebagai variabel kemampuan awal dsb.

2.
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2011

Validator.



Suhartanta, M.Pd.

NIP. 19640324 199303 1 001

)* Coret yang tidak perlu

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas responden

- o Nama :
- o Kelas :
- o Usia :
- o Apakah keluarga mendukung untuk kuliah?
 - a. ya
 - b. tidak
- Isilah pertanyaan berikut jika anda ingin kuliah:
- o Jurusan yang anda minati?
 - a. Otomotif
 - b. Mesin
 - c. Lainnya (sebutkan)....
- o Jenjang pendidikan
 - a. DIII
 - b. S1
 - c. Lainnya (sebutkan)....
- o Bagaimana biaya kuliahnya?
 - a. orangtua
 - b. Nyari sendiri
 - c. Mencari beasiswa
- o Pilihan kelas?
 - a. reguler
 - b. Weekend (sambil kerja)
 - c. Lainnya (sebutkan)....

B. Minat siswa melanjutkan pendidikan

Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah dengan memberi tanda *checklist* (\checkmark) pada kolom tersedia. Semua soal harus diisi.

SS : jika anda Sangat Setuju terhadap pernyataan yang ada di kolom samping.

S : jika anda Setuju terhadap pernyataan yang ada di kolom samping.

KS : jika anda Kurang Setuju terhadap pernyataan yang ada di kolom samping.

TS : jika anda Tidak Setuju terhadap pernyataan yang ada di kolom samping.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
A.	Indikator ketertarikan terhadap perguruan tinggi				
1	Saya senang melihat kampus perguruan tinggi				
2	Saya senang mencontoh orang-orang yang sukses dan berpendidikan tinggi				
3	Saya merasa puas jika dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
4	Saya tertarik untuk berdiskusi tentang pilihan kampus yang tepat				
5	Saya memiliki rasa ketertarikan terhadap dunia pendidikan				
6	Saya merasa bangga jika dapat masuk ke perguruan tinggi favorit				
7	Saya senang membaca buku mengenai kesuksesan seorang yang berpendidikan tinggi.				
8	Saya senang menonton acara seputar dunia kampus yang ditayangkan di televisi.				
B. Indikator perhatian terhadap ilmu yang lebih tinggi					
9	Saya bertanya pada guru apabila ada hal-hal yang kurang saya pahami tentang materi pelajaran				
10	Saya memperhatikan perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi aktual				
11	Saya menerima masukan atau saran dari guru dan teman-teman tentang kelanjutan pendidikan saya.				
12	Saya memperhatikan sosok seorang pesohor/tokoh masyarakat/orang sukses yang berpendidikan tinggi				
C. Indikator usaha dan kemauan untuk mempelajari ilmu					
13	Saya ingin mempelajari lebih jauh bagaimana iptek yang saya pelajari				
14	Saya suka mencari informasi tentang dunia pendidikan tinggi melalui internet dan media cetak				
15	Saya sudah mencoba untuk mulai berpikir kreatif dan inovatif agar dapat mengikuti pendidikan di perguruan tinggi.				
16	Saya memiliki keinginan untuk mempelajari bagaimana seseorang yang maju melalui pendidikannya.				
17	Saya tidak ingin mempelajari lebih jauh bagaimana cara menembangkan diri melalui pendidikan yang lebih tinggi				
D. Indikator harapan untuk dapat melanjutkan pendidikan					
18	Saya mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.				
19	Saya dan teman dekat saya merencanakan untuk mengambil kuliah di suatu kota				
20	Saya berharap suatu hari nanti bisa menjadi seorang yang berkiprah dengan bekal pendidikan tinggi saya.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
21	Saya suka menabung untuk bekal kuliah nantinya				
22	Saya sudah merencanakan masa depan saya untuk bekerja sebagai profesional dengan bekal pendidikan tinggi.				

Perhitungan Jumlah Sampel

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d2 = Presisi yang ditetapkan (0,05)

$$= \frac{87}{87 \cdot (0,05 \cdot 0,05) + 1}$$

$$= 85,0393$$

Kemudian jumlah sampel tiap kelas dihitung dengan rumus :

$$n_i = (N_i : N) \cdot n$$

Dimana : n_i = Jumlah sampel menurut stratum

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

$$\text{Kelas A} = 36 : 87 \times 85,0393 = 28,346 \approx 29 \text{ Siswa}$$

$$\text{Kelas B} = 36 : 87 \times 85,0393 = 28,346 \approx 29 \text{ Siswa}$$

$$\underline{\text{Kelas C} = 36 : 87 \times 85,0393 = 28,346 \approx 29 \text{ Siswa}}$$

Jumlah sampel

87 Siswa

DATA MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI KELAS XII MO A

No	2	4	5	6	7	10	11	12	13	14	16	18	20	21	22	Jumlah
1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	40
2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	50
3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	44
4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	36
5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	55
6	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	51
7	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	52
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
9	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	46
10	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	39
11	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	45
12	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	52
13	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	56
14	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	50
15	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
16	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3			35
17	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	45
18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	57
19	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	55
20	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	45
21	2	3	2	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	44
22	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	52
23	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	47
24	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	50
25	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	47
26	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
27	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	51
28	2	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	50

DATA MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI KELAS XII MO B

No	2	4	5	6	7	10	11	12	13	14	16	18	20	21	22	Jumlah
1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
2	3	3	2	3	2	3	3		3	4	4	3	3	3	2	41
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	52
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	51
5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	46
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	46
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45
8	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	47
9	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	49
10	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	45
11	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3			45
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	47
13	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	47
14	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	53
15	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	45
16	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	45
17	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	41
18	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	52
19	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	50
20	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	51
21	4	2	1	1	3	4	3	1	3	3	2	2	2	2	2	35
22	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	53
23	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	54
24	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	46
25	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	55
26	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	50
27	4		3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	48
28	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	51

DATA MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI KELAS XII MO C

No	2	4	5	6	7	10	11	12	13	14	16	18	20	21	22	Jumlah
1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	43
2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	53
3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	44
4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	41
5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	56
6	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	54
7	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	55
8	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	54
9	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	54
10	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	48
11	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3		4	46
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	47
13	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	55
14	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	48
15	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	46
16	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	51
17	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	48
18	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	56
19	4	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	42
20	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
21	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	53
22	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	53
23	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	49
24	4	3	3	4	2	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	48
25	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3			42
26	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	43
27	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	48
28	4	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	42

DATA PRESTASI SISWA KELAS XII MO A

No	Sem 1	Sem 2	Sem 3	Sem 4	Sem 5	Jumlah	rata-rata
1	73,02	74,63	74,98	73,62	80,28	376,52	75,30
2	70,67	71,84	72,91	73,60	71,34	360,36	72,07
3	75,76	75,20	75,56	72,43	77,83	376,77	75,35
4	72,53	72,12	72,71	73,83	81,14	372,33	74,47
5	76,10	74,90	72,89	72,96	80,10	376,95	75,39
6	75,02	74,10	75,33	75,68	79,00	379,13	75,83
7	75,20	72,96	74,69	73,17	79,55	375,57	75,11
8	74,10	74,02	73,78	75,83	79,97	377,69	75,54
9	73,63	74,65	73,87	74,51	79,14	375,79	75,16
10	74,20	74,69	74,36	75,23	78,03	376,51	75,30
11	74,69	73,63	75,33	74,23	80,45	378,33	75,67
12	75,49	75,61	78,18	77,55	81,69	388,52	77,70
13	73,88	74,69	74,36	73,83	79,24	376,00	75,20
14	74,53	73,45	74,16	74,21	80,34	376,69	75,34
15	73,20	74,76	75,53	72,87	79,17	375,54	75,11
16	74,20	74,65	73,56	74,68	80,10	377,18	75,44
17	73,98	73,18	71,20	73,11	74,55	366,01	73,20
18	75,67	74,84	76,13	76,51	81,17	384,33	76,87
19	75,86	76,96	78,33	80,43	82,66	394,24	78,85
20	74,84	75,24	75,56	74,36	78,97	378,96	75,79
21	75,08	74,49	75,47	75,34	79,69	380,07	76,01
22	75,41	75,88	78,73	79,89	79,34	389,27	77,85
23	74,04	73,82	75,40	75,38	80,34	378,99	75,80
24	77,92	75,25	77,00	76,87	81,97	389,01	77,80
25	72,90	72,02	73,04	72,60	80,07	370,63	74,13
26	76,02	76,78	77,07	77,26	80,76	387,88	77,58
27	74,16	74,14	73,93	75,77	79,97	377,96	75,59
28	73,37	74,04	74,40	75,36	81,97	379,14	75,83

DATA PRESTASI SISWA KELAS XII MO B

No	Sem 1	Sem 2	Sem 3	Sem 4	Sem 5	Jumlah	rata-rata
1	71,88	74,59	75,78	74,85	0,00	297,10	59,42
2	73,69	74,94	76,73	76,91	79,66	381,93	76,39
3	75,82	76,31	77,36	78,17	80,76	388,42	77,68
4	74,49	75,43	77,73	77,72	80,41	385,79	77,16
5	74,78	78,31	79,31	79,85	81,83	394,09	78,82
6	76,24	78,47	79,76	79,66	81,52	395,64	79,13
7	79,69	79,02	79,89	80,57	83,07	402,24	80,45
8	74,06	76,33	75,47	77,64	80,14	383,64	76,73
9	76,39	78,10	76,62	78,32	81,45	390,88	78,18
10	74,86	76,76	76,33	77,19	79,55	384,70	76,94
11	72,16	74,59	73,51	76,49	80,52	377,26	75,45
12	77,51	79,61	80,71	81,77	81,72	401,32	80,26
13	72,78	76,63	74,64	76,81	79,34	380,21	76,04
14	73,14	76,45	78,13	77,23	80,14	385,09	77,02
15	74,53	74,69	76,64	77,68	80,34	383,89	76,78
16	74,45	75,53	77,93	78,11	81,28	387,30	77,46
17	74,51	76,25	77,20	78,00	81,66	387,62	77,52
18	74,67	77,16	76,98	75,91	79,62	384,34	76,87
19	74,55	74,59	74,76	73,91	78,62	376,43	75,29
20	75,12	75,22	78,51	78,49	80,62	387,95	77,59
21	74,65	75,51	76,09	77,04	81,34	384,63	76,93
22	75,69	76,02	79,71	80,17	81,34	392,93	78,59
23	74,69	76,39	78,84	79,83	81,38	391,13	78,23
24	74,31	75,90	77,16	76,98	80,86	385,21	77,04
25	77,88	78,20	80,42	81,53	81,83	399,86	79,97
26	74,53	76,71	77,09	78,40	81,31	388,04	77,61
27	79,96	79,53	81,36	82,96	83,17	406,98	81,40
28	73,82	76,69	76,60	77,09	80,45	384,64	76,93

DATA PRESTASI SISWA KELAS XII MO C

No	Sem 1	Sem 2	Sem 3	Sem 4	Sem 5	Jumlah	rata-rata
1	74,57	77,31	74,96	74,64	79,21	380,68	76,14
2	79,69	80,02	79,22	80,06	83,21	402,20	80,44
3	79,51	80,61	77,91	79,49	82,00	399,52	79,90
4	76,06	77,53	77,02	76,81	81,17	388,59	77,72
5	79,63	79,82	78,82	79,98	82,28	400,53	80,11
6	81,98	85,69	81,27	82,47	85,69	417,09	83,42
7	83,29	86,96	81,89	84,19	85,97	422,30	84,46
8	73,20	74,78	73,91	73,17	79,07	374,13	74,83
9	72,08	75,84	74,11	74,36	79,66	376,05	75,21
10	75,98	78,75	77,76	78,68	80,48	391,64	78,33
11	73,78	77,96	75,58	76,09	78,14	381,55	76,31
12	76,31	78,82	74,53	75,53	80,86	386,06	77,21
13	81,88	84,69	81,09	82,19	83,55	413,40	82,68
14	77,67	76,84	76,29	76,55	80,66	388,01	77,60
15	75,41	73,39	75,69	74,09	79,76	378,34	75,67
16	73,67	73,71	74,62	72,28	80,83	375,10	75,02
17	76,71	77,57	77,13	75,94	79,83	387,17	77,43
18	72,22	72,24	73,58	74,60	79,45	372,07	74,41
19	75,82	75,96	76,76	77,02	80,69	386,25	77,25
20	74,18	73,29	75,76	75,47	80,69	379,38	75,88
21	78,06	79,71	79,49	79,36	83,59	400,20	80,04
22	80,31	80,80	78,82	79,89	82,34	402,18	80,44
23	73,22	74,65	75,73	75,45	78,72	377,77	75,55
24	72,12	73,82	74,84	74,26	80,10	375,14	75,03
25	75,08	77,35	77,67	78,34	80,48	388,92	77,78
26	72,49	74,04	76,64	74,43	81,72	379,32	75,86
27	71,71	73,69	72,38	73,68	79,48	370,93	74,19
28	71,55	73,14	73,76	73,60	78,41	370,45	74,09

HASIL ANALISIS DATA**VALIDITAS****Correlations**

TOTAL

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Butir 1	.165	.383	30
Butir 2	.560**	.001	30
Butir 3	.116	.541	30
Butir 4	.445*	.014	30
Butir 5	.632**	.000	30
Butir 6	.424*	.020	30
Butir 7	.472**	.008	30
Butir 8	.180	.341	30
Butir 9	.273	.144	30
Butir 10	.578**	.001	30
Butir 11	.430*	.018	30
Butir 12	.662**	.000	30
Butir 13	.682**	.000	30
Butir 14	.487**	.006	30
Butir 15	.227	.228	30
Butir 16	.588**	.001	30
Butir 17	.333	.073	30
Butir 18	.590**	.001	30
Butir 19	.313	.092	30
Butir 20	.782**	.000	30
Butir 21	.445*	.014	30
Butir 22	.634**	.000	30
TOTAL	1		30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	22

PERHITUNGAN DESKRIPTIF**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Minat	87	48.59	4.952	35	59
Prestasi	87	76.8963	2.16276	72.07	84.46

FREKUENSI**Minat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	23	26,4	26,4	26,4
Tinggi	64	73,6	73,6	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Prestasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	87	100.0	100.0	100.0

UJI NORMALITAS**Test Statistics**

	Minat	Prestasi
Chi-Square	24.759 ^a	6.529 ^b
df	20	78
Asymp. Sig.	.211	1.000

a. 21 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4,1.

b. 79 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1,1.

UJI LINEARITAS**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Minat	Between Groups	(Combined)	72.016	20	3.601	.720	.792
		Linearity	21.557	1	21.557	4.308	.042
		Deviation from Linearity	50.459	19	2.656	.531	.938
	Within Groups		330.250	66	5.004		
	Total		402.267	86			

UJI HIPOTESIS**Correlations**

		Minat	Prestasi
Minat	Pearson Correlation	1	.231*
	Sig. (2-tailed)		.031
	N	87	87
Prestasi	Pearson Correlation	.231*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	87	87

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN ~~PROYEK AKHIR~~ /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : AFIR MUNASIB
No. Mahasiswa : 0650424005
Judul PATAS : Hubungan antara minat melanjutkan ke Perguruan
tinggi dengan prestasi siswa kelas XII Jw. Oto. SMK N
Dosen Pembimbing : H. AGUS PARTAWIRAWA, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Senin 4/10	Bab I - II	Dilanjutkan ke Bab I	[Signature]
2	Senin 31/10	Bab II - III	Diperbaiki	[Signature]
3	Senin 19/11	Bab I - III	Ditambahkan	[Signature]
4	Selasa 20/11	Instrumen	Ditambahkan	[Signature]
5	Senin 30/11	Instrumen	Dilanjutkan	[Signature]
6	Senin 6/2/12	proposal	Dilanjutkan	[Signature]
7	Senin 12/3/12	Bab IV	Dilanjutkan	[Signature]
8	Senin 26/3/12	Bab V	Dilanjutkan.	[Signature]
9	Selasa 3/4/12		Siap Ujian	[Signature]
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAS

SURAT PERIJINAN



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

PENGAJUAN JUDUL PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/02-00
27 Maret 2008

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : AFIB MUWAJIB
NIM : 06504244005
Jurusan : P.T. Otomotif

Judul ~~Proyek Akhir~~ Tugas Akhir Skripsi :

Hubungan antara minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi
dengan prestasi belajar siswa kelas XII Jurusan Otomotif
SMK N 2 Wonosari

Rasionalisasi Judul/Alasan Pemilihan Judul

SMK sebagai lembaga pendidikan yang bertugas mempersiapkan
siswa untuk bekerja sesuai bidangnya. Tetapi tidak menutup
kemungkinan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi
atau Perguruan Tinggi.

Yogyakarta, 21 September 2011

Mahasiswa

AFIB MUWAJIB

NIM. 06504244005



PERMOHONAN PEMBIMBING PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/01-0
27 Maret 200

Kepada Yth : Bapak...H. Agus Partawibawa
Calon Pembimbing Proyek Akhir/Tugas Akhir Skripsi

Sehubungan dengan rencana Proyek Akhir/Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa (terlampir) mohon dengan hormat untuk memberikan masukan dan menjadi pembimbing ~~Proyek~~ Akhir/Tugas Akhir Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : 4F1B MUWAJIB
NIM : 06504244005
Kelas : C
Jurusan : P.T. Otomotif
No. Telp/HP : 08572 596 8593
Judul PAKTAS : Hubungan antara minat melanjutkan ke Perguruan tinggi dengan prestasi siswa kelas XII Jurusan Otomotif SMK N 2 Wonosari

Yogyakarta, 21 September 2011

Yang Membuat,

Kaprodi Diknik Otomotif,

Martubi, M.Pd., M.T.

NIP. 19540906 198502 1 001

Buat Rangkap 3 :

1. Untuk Mahasiswa
2. Arsip Prodi S1 Diknik Otomotif
3. Untuk Dosen Pembimbing



PERSETUJUAN JUDUL ~~PROYEK AKHIR~~/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/03-00
27 Maret 2008

Kepada :
Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : H. AGUS PARTAWIBAWA, M.Pd.
NIP : 19590803 198502 1 001
Pangkat/Gol : IIIc
Jabatan : Dosen

Menyetujui judul ~~Proyek Akhir~~ / Tugas Akhir Skripsi dan bersedia untuk menjadi pembimbing mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : AFIB MUWAJIB
NIM : 06504241005
Jurusan : P.T. Otomotif

Judul Proyek Akhir/Tugas Akhir Skripsi :

Hubungan antara minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi
dengan prestasi belajar siswa kelas XII Jurusan Otomotif
SMK N. 2 Wonosari

Yogyakarta, 21 September 2008
Calon Dosen Pembimbing,

H. Agus partawibawa
NIP. 19590803 198502 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00582

Nomor : 0187/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

09 Februari 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. Kepala SMK N 2 WONOSARI

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII JURUSAN OTOMOTIF SMK N 2 WONOSARI"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Afib Munajib	06504244005	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK N 2 WONOSARI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : H Agus Partawibawa, M.Pd.
NIP : 19590830 198502 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 09 Februari 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

100

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1070/V/2/2012

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Tanggal : 09 Februari 2012
Nomor : 0187/UN34.15/PL/2012
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AFIB MUNAJIB
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : HUBUNGAN ANTARA MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII JURUSAN OTOMOTIF SMK N 2 WONOSARI
Lokasi : SMK NEGERI 2 WONOSARI Kota/Kab GUNUNG KIDUL
Waktu : 09 Februari 2012 s/d 09 Mei 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang bertanggung mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan catatan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

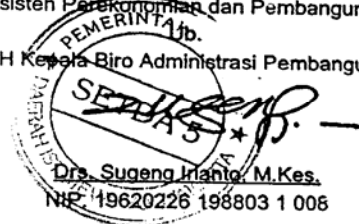
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 09 Februari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Pemerintahan dan Pembangunan

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 046/KPTS/II/2012

Mem.baca : Surat dari Setda Provinsi DIY, Nomor : 070/1070/V/2/2012 Tanggal 09 Februari 2012, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : AFIB MUNAJIB
NIM : 06504244005
Fakultas/Instansi : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Manggung RT 07, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta
Keperluan : Ijin Penelitian dengan judul "HUBUNGAN ANTARA MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII JURUSAN OTOMATIS SMK N 2 WONOSARI"

Lokasi Penelitian : SMK N 2 Wonosari, Kab. Gunungkidul

Dosen Pembimbing : H. Agus Partawibawa, M.Pd.

Waktunya : 10 Februari 2012 s.d 10 April 2012

Dengan ketentuan :
Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan sesuai aturan yang berlaku.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal : 10 Februari 2012
ASISTEN BUPATI GUNUNGKIDUL
KEPALA

Drs. AGUS PRIHASTORO
NIP. 19570821 198603 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bapak Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah raga Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gunungkidul;
5. Kepala Sekolah SMK N 2 Wonosari Kab. Gunungkidul
6. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMK NEGERI 2 WONOSARI

Jl. KH. Agus Salim No. 17, Wonosari, Gunungkidul 55813

Telp. (0274) 391019; Fax (0274) 392454

Http://www.smkn2wonosari.sch.id E-mail : stmnegerik@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. : 070/0150

Berdasarkan Surat dari Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul Nomor : 046/KPTS/II/2012, tertanggal 10 Februari 2012, tentang: Ijin Penelitian, maka Kepala SMK Negeri 2 Wonosari menerangkan bahwa :

Nama : AFIB MUNAJIB
No. Mhs. : 06504244005
Fakultas : Teknik
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMKN 2 Wonosari dari tanggal 10 sampai dengan 20 Februari 2012 "HUBUNGAN ANTARA MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII JURUSAN OTOMOTIF SMKN 2 WONOSARI"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 20 Februari 2012

Kepala SMKN 2 Wonosari



Drs. SANGKIN, M.Pd.

NIP. 1960302 199003 1 005

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 35/TAS/PTO/2012**

**TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNY
ATAS NAMA : AFIB MUNAJIB
NIM : 06504244005**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang

1. Bahwa sehubungan dengan telah diperuhinya persyaratan untuk mengikuti Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNY, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan

Mengingat :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia :
 - a. Nomor : 93 Tahun 1999
 - b. Nomor : 305/M/1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a. Nomor : 0464/O/1992
 - b. Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011

Mengingat pula : Keputusan Dekan FAKULTAS TEKNIK UNY Nomor : 042 tahun 1989
MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama :

Mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNY yang susunan personalianya sebagai berikut :

1. Ketua : Agus Partawibawa, M.Pd.
2. Penguji Utama I : Sudiyanto, M.Pd.
3. Penguji Pendamping/Sekretaris : Sukaswanto, M.Pd.

Bagi mahasiswa

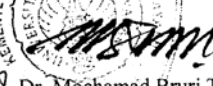
Nama / No. Mahasiswa : AFIB MUNAJIB / 06504244005
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Kedua :

Ujian dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 April 2012 mulai pukul 11.00 WIB sampai dengan selesai, bertempat di Ruang Sidang Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif (BO)

Ketiga :

Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Di Yogyakarta
Pada tanggal 18 April 2012
Dekan

Dr. Mochamad Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan yth :

1. Pembantu Dekan II Fakultas Teknik UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
3. Kasub Bag. Pendidikan Fakultas Teknik UNY
4. Yang bersangkutan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate No. QSU00192

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : AFIR MUNAJIB
No. Mahasiswa : 06SD4244005
Judul PA D3/S1 :
Hubungan Antara Minat masuk ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi belajar
siswa kelas xii jurusan Otomotif SMK 4 2 Wonosari
Dosen Pembimbing : H. Agus Portawibawa, M. Pd.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	H. Agus Portawibawa, M. Pd.	Ketua Penguji	<i>[Signature]</i>	11/6-12
2	Sukoswanto, M. Pd.	Sekretaris Penguji	<i>[Signature]</i>	6/6-'12
3	Sudiyanto, M. Pd.	Penguji Utama	<i>[Signature]</i>	05-06-2012

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1